



EDUCATION • INNOVATION • TECHNOLOGY

# LAPORAN K I N E R J A POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



# 2020

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktur Politeknik Negeri Jakarta dalam melaksanakan perjanjian kinerja yang telah ditandatangani dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Direktur Politeknik Negeri Jakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbud. Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka PNJ menyampaikan Laporan Kinerja tahun anggaran 2020. Selanjutnya dasar hukum yang menjadi penyusunan Laporan Kinerja terdiri dari 3 Undang-undang yang terkait dengan Keuangan Negara, Perbendaharaan Negara, dan Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, 1 Peraturan Pemerintah tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja; 1 Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); 4 Peraturan Menteri yang terkait dengan Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud; dan Renstra Kemendikbud 2020-2024; serta Perubahan atas Permendikbud No. 45/2019 tentang OTK Kemendikbud.

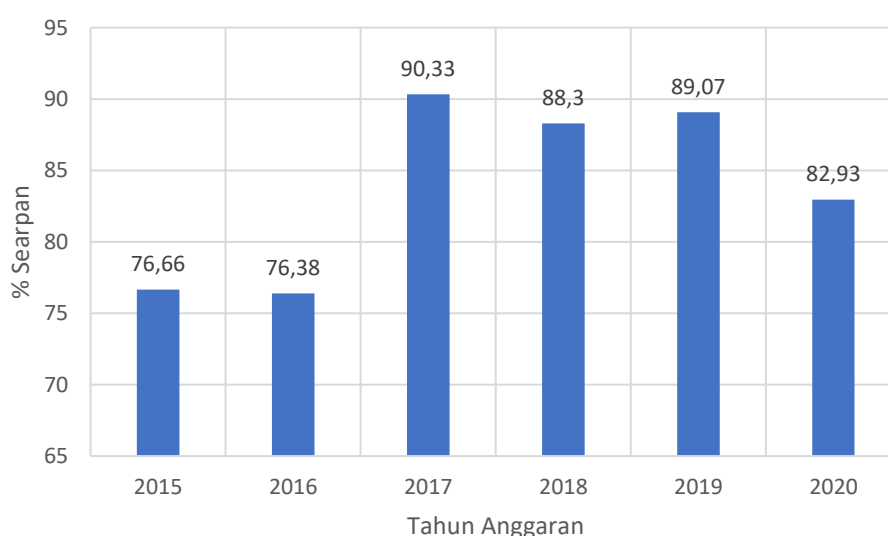
Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi negeri telah melaksanakan tugas pengelolaan program pendidikan tinggi vokasi dan menyelenggarakan fungsinya yang meliputi: 1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi; 2. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan vokasi; 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan 5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya merujuk pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi Politeknik Negeri Jakarta. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan memiliki indikator kinerja sebagai alat ukur ketercapaiannya dan mengacu pada perjanjian kinerja PNJ dengan Ditjen Diksi, Kemendikbud.

Pada tahun 2020 telah menghasilkan kinerja yang terukur dari ketercapaian setiap indikator yang telah diperjanjikan, hasil kinerja secara umum menunjukkan pencapaian yang baik dengan realisasi telah melebihi 100%, namun juga ada yang belum tercapai sepenuhnya. Adapun pencapaian pada setiap indikator utama berdasarkan perjanjian kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2020, sebagai berikut:

Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2020	Tahun 2020	
				Capaian	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	100
	1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	10	100
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	8,6	57,33
	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	4	13,33
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	6,98	6980
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	26	74,29
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	44	125,71

	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	0	0
--	---	---	-----	---	---

Dengan pagu anggaran sebesar Rp.171.461.900.000,00 terserap untuk melaksanakan 1 DIPA tersebut sebesar Rp.142.189.112.358,00, sehingga yang tidak terserap sebesar Rp. 29.272.787.642,00 dengan demikian, besarnya kinerja capaian serapan anggaran sebesar 82,93%. Capaian kinerja serapan anggaran sejak tahun 2015 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada gambar Grafik Persentase Penyerapan Anggaran 5 Tahun Terakhir berikut.



Apabila dibandingkan dalam 4 (empat) tahun terakhir (2017 s/d 2020), maka serapan anggaran tahun 2020 merupakan serapan terendah, yakni turun dari tahun 2019 sebesar 6,14%. Namun, apabila dibandingkan serapan anggaran 5 (lima) tahun terakhir, atau sejak tahun 2015, maka capaian serapan kinerja anggaran tahun 2020 masih lebih besar, yakni sebesar +6,27%. Penurunan serapan pada tahun 2020 lebih banyak disebabkan dengan adanya pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap proses pengadaan, pelaksanaan kegiatan, dan proses-proses lain yang secara langsung mengakibatkan serapan anggaran tidak dapat maksimal.



## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas berkat dan rahmat-Nya, Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi negeri dapat menyelesaikan Laporan Kinerja sebagai bentuk laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020 tepat waktu. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Politeknik Negeri Jakarta dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai tindak lanjut Perpres tersebut, telah disusun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Seiring dengan bergabungnya Politeknik Negeri Jakarta ke dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direktur Politeknik Negeri Jakarta atas pelaksanaan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan maupun pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Politeknik Negeri Jakarta seperti tertuang dalam Penetapan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020. Dengan tercapainya target dalam sasaran strategis diharapkan akan mendorong tercapainya misi yang akan dikembangkan oleh Pemerintah, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkarakter dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan penelitian dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa, dan;
3. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif, dan akuntabel berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

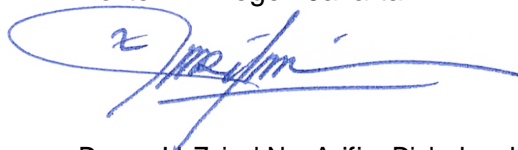
Melalui Laporan Kinerja ini, kami berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2020, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program-

program pendidikan politeknik pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Amin YRA.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2021

Direktur  
Politeknik Negeri Jakarta



Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.- Ing. HTL., MT  
NIP. 196308091992011001

# DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR EKSKUTIF</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Gambaran Umum .....	2
1.2 Tugas dan Fungsi .....	4
1.3. Permasalahan Utama .....	5
1.4. Struktur Organisasi .....	6
1.5. Sistematika penyajian .....	11
<b>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA</b> .....	12
2.1. Rencana Strategis .....	13
2.2. Visi dan Misi .....	15
2.3. Tujuan dan Sasaran .....	15
2.4. Perencanaan Kinerja .....	17
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	57
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja .....	58
3.2. Analisis Sasaran Strategis Tahun 2020 .....	61
3.3. Realisasi Anggaran .....	80
<b>BAB 4 PENUTUP</b> .....	81
4.1. Kesimpulan .....	82
4.2. Saran .....	82
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	84
A. Pernyataan Telah Direviu.....	85
B. Perjanjian Kinerja 2020 .....	86
C. Pagu dan Realisasi Anggaran 2020 .....	88
D. Struktur Organisasi .....	90
E. Target Indikator Kinerja 2020-2024.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jurusan dan Program Studi.....	3
Tabel 2.	Komponen Unsur Utama dan Penunjang.....	6
Tabel 3.	Indikator Utama.....	17
Tabel 4.	Strategi untuk mencapai Isu Strategis Penguatan Tata Kelola.....	19
Tabel 5.	Strategi Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan.....	24
Tabel 6.	Strategi Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional.....	29
Tabel 7.	Strategi Untuk Melaksanakan Isu Strategis "Digital Transformation" dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan.....	35
Tabel 8.	Strategi untuk mencapai Isu Strategis Penguatan "Centre of Technology (COT)" untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi.....	38
Tabel 9.	Strategi untuk mencapai Isu Strategis Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).....	44
Tabel 10.	Strategi untuk mencapai Isu Strategis Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang State of The Art (Smart and Green Campus).....	48
Tabel 11.	Strategi Untuk Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni.....	53
Tabel 12.	Sumber DIPA PNJ tahun 2020.....	59
Tabel 13.	Pagu dan Realisasi Anggaran PNJ tahun 2020.....	59
Tabel 14.	Mahasiswa Penerima hibah kompetisi.....	65
Tabel 15.	Daftar prestasi mahasiswa PNJ kategori penalaran.....	65
Tabel 16.	Data dosen yang mengajar di luar PNJ periode 2016-2020.....	66
Tabel 17.	Data dosen yang bekerja sebagai praktisi pada dunia Industri periode 2016-2020.....	67
Tabel 18.	Persentase Dosen dengan Luaran Penelitian Ter-rekognisi Internasional.....	70
Tabel 19.	Jumlah Artikel Proceeding Seminar Internasional.....	72
Tabel 20.	Target dan Realisasi Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Tahun 2020.....	73
Tabel 21.	Target dan Realisasi Kinerja Penggunaan Metode Pemecahan Kasus...	75
Tabel 22.	Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja.....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi PNJ (sesuai ajuan OTK tahun 2020).....	8
Gambar 2.	Grafik Prosentase Penyerapan Anggaran 5 Tahun Terakhir.....	60
Gambar 3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	62
Gambar 4.	Persentase Dosen Mengajar di Luar Kampus PNJ.....	65
Gambar 5.	Persentase Dosen PNj Sebagai Praktisi Industri.....	68
Gambar 6.	Persentase dosen S3 dan dosen yang belum S3.....	69
Gambar 7.	Persentase dosen S3 bersertifikat kompetensi.....	69
Gambar 8.	Jumlah Artikel Jurnal Dosen Pada Jurnal Nasional/Internasional	71
Gambar 9.	Jumlah Artikel Proceeding Seminar Internasional .....	72
Gambar 10.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kelas kerja sama.....	74
Gambar 11.	Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus.....	76
Gambar 12.	Smart room Aula.....	78
Gambar 13.	Direktorat dan Videotron di Direktorat .....	79
Gambar 14.	Gedung Parkir 4 Lantai .....	79
Gambar 15.	Gedung Perputakaan .....	79
Gambar 16.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	80



# BAB 1

## **Pendahuluan**

## 1.1 GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. PNJ sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, secara umum bertujuan menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepribadian yang berkarakter, berkemampuan profesional, sehingga dapat mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab dalam rangka membangun manusia seutuhnya, maka PNJ yang merupakan satker di bawah Ditjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbud akan menjalankan program-program dari instansi vertikalnya tersebut.

PNJ mulai menerima mahasiswa baru di tahun akademik 1982/1983, sehingga mahasiswa angkatan 1982 merupakan angkatan pertama. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 207/O/1998 tanggal 25 Agustus 1998 Politeknik Universitas Indonesia menjadi perguruan tinggi mandiri bernama Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) dan berkedudukan di DKI Jakarta. Pada tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 136/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) PNJ, membuktikan bahwa PNJ berhasil mengembangkan pendidikan diploma di Indonesia.

Pada awal berdirinya Politeknik UI yang selanjutnya menjadi Politeknik Negeri Jakarta memiliki tiga departemen, yaitu Departemen Teknik Sipil, Departemen Teknik Mesin, dan Departemen Teknik Elektro, kemudian penamaan departemen ini diganti menjadi jurusan. Pada tahun 1986 terjadi penambahan 2 jurusan, yaitu Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Niaga. Selanjutnya tahun 1990 dibuka satu jurusan baru, yaitu Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan atas kerja sama dengan Pusat Grafika Indonesia (PUSGRAFIN). Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat dan industri akan tenaga informatika dan komputer, maka pada tanggal 2 Juni 2014 PNJ resmi membuka Jurusan Teknik Informatika dan Komputer.

Bekerjasama dengan industri telah lama dilakukan oleh PNJ untuk membuka prodi-prodi baru. Pada tahun akademik 2001/2002, dibuka Program Studi Alat Berat yang bekerjasama dengan PT Trakindo Utama. Pada tahun 2003 bekerjasama dengan PT Jasa Marga dengan membuka Program Studi Jalan Tol untuk jenjang Diploma IV (Sarjana Terapan). Selanjutnya pada tahun 2006 Politeknik Negeri Jakarta membuka program studi MICE (jenjang sarjana terapan) yang bekerjasama dengan INCCA.

Pada tahun 2010, Jurusan Teknik Mesin membuka jenjang Diploma satu (D I) Plastik bekerjasama dengan Ligo *Group of Companies*, dengan beasiswa penuh dari Ligo Group. Selanjutnya PNJ bekerjasama dengan PT PLN dengan menyelenggarakan pendidikan Diploma III Program Studi Listrik dan lulusannya dipersiapkan untuk menjadi karyawan PT PLN. Pada tahun 2011, Politeknik Negeri Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III Program studi Teknik Energi Konsentrasi Pengolahan Gas bekerjasama dengan PT Badak NGL (*Natural Gas Liquefaction*).

Sejak tahun akademik 2001/2002, telah berdiri Program Studi Alat Berat yang merupakan program kerjasama dengan PT Trakindo Utama. Tahun 2003, Politeknik Negeri Jakarta bekerjasama dengan PT Jasa Marga membuka Program Studi Jalan Tol untuk jenjang Diploma IV/ Sarjana Terapan. Seterusnya tahun 2010, 2012, dan 2016 Jurusan Teknik Mesin membuka kerjasama dengan PT GMF AeroAsia menyelenggarakan pendidikan Diploma III Program Studi Teknik Mesin Konsentrasi Perawatan Mesin Pesawat Terbang. Pada tahun yang sama Politeknik Negeri Jakarta memperoleh mandat penyelenggaraan Program Magister Terapan Teknik Elektro yang merupakan Program Studi di Jurusan Teknik Elektro. Dengan demikian, sampai dengan Desember 2016, Politeknik Negeri Jakarta telah memiliki 1 Program Studi Magister Terapan (mandat), 18 Program Studi Diploma IV / Sarjana Terapan, 14 Program Studi Diploma III, dan 1 Program Studi Diploma I.

Program pascasarjana mulai dibentuk pada tahun 2016, yaitu jurusan Teknik Elektro dengan membuka Program Magister Terapan atau MTTE dan selanjutnya pada tahun 2019, jurusan Teknik Mesin menyelenggarakan program Magister Terapan Teknik Mesin dengan nama MTSTM.

Berikut adalah daftar jurusan dan program studi yang ada di Politeknik Negeri Jakarta.

Tabel 1: Jurusan dan Program Studi

No	Nama Program Studi	Jenjang
1.	Konstruksi Sipil	D-3
2.	Konstruksi Gedung	D-3
3.	Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan	D-4/S1.
4.	Teknik Konstruksi Gedung	Ter
5.	Teknik Mesin	D-3
6.	Teknik Konversi Energi	D-3
7.	Alat Berat	D-3
8.	Manufaktur	D-4/S1.
9.	Pembangkit Tenaga Listrik	Ter
10.	<b>Magister Terapan Rekayasa Teknologi Manufaktur (MTRTM)</b>	<b>S2 Ter.</b>

No	Nama Program Studi	Jenjang
11.	Elektronika Industri	D-3
12.	Teknik Listrik	D-3
13.	Telekomunikasi	D-3
14.	Instrumentasi dan Kontrol Industri	D-4/S1. Ter
15.	Broadband dan Multimedia	
16.	Teknik Otomasi Listrik Industri	
17.	<b>Magister Terapan Teknik Elektro</b>	<b>S-2 Ter.</b>
18.	Teknik Informatika	D-4/S1. Ter
19.	Teknik Multimedia dan Jaringan	
20.	Teknik Multimedia Digital	
21.	Teknik Komputer dan Jaringan	D-I
22.	Akuntansi	D-3
23.	Keuangan Perbankan	D-3
24.	Keuangan dan Perbankan	D-4/S1. Ter
25.	Keuangan dan Perbankan Syariah	
26.	Manajemen Keuangan	
27.	Akuntansi Keuangan	
28.	Administrasi Bisnis	D-3
29.	Administrasi Bisnis Terapan	D-4/S1. Ter
30.	Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran	
31.	Teknik Grafika	D-3
32.	Penerbitan	D-3
33.	Desain Grafis	D-4/S1. Ter
34.	Teknologi Industri Cetak Kemasan	
35.	Manajemen Pemasaran untuk Warga Negara Berkebutuhan Khusus	D-3
36.	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesiona	D-4/S1. Ter

## 1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Politeknik Negeri Jakarta mempunyai tugas melaksanakan program pendidikan tinggi vokasi dengan fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi;
2. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika;
5. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi.

Dasar hukum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Negeri Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 1/2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah nomor 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja;
5. Peraturan Presiden nomor 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri nomor 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
7. Permendikbud nomor 39/2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
8. Permendikbud nomor 22/2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024;
9. Permendikbud nomor 9/2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 45/2019 tentang OTK Kemendikbud.

### **1.3. PERMASALAHAN UTAMA**

Sebagai perguruan tinggi negeri yang berlokasi di ibu kota negara dan telah berumur cukup lama, maka dengan segala kematangan profesionalnya tentu mengalami berbagai permasalahan, baik yang bersifat minor maupun mayor. Politeknik Negeri Jakarta memulai pendidikan sejak tahun 1982 (angkatan pertama) dengan nama Politeknik Universitas Indonesia (Politeknik UI) dengan hanya 3 (tiga) departemen/ jurusan. Sejak 31 Desember 2016, PNJ telah mempunyai 7 jurusan. Adapun ke tujuh jurusan terdiri dari:

1. Jurusan Teknik Mesin;
2. Jurusan Teknik Sipil;
3. Jurusan Teknik Elektro;
4. Jurusan Akuntansi dan Perbankan;
5. Jurusan Administrasi Niaga;
6. Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan;
7. Jurusan Teknik Informatika dan Komputer.

Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 7.276 (Desember 2020) orang yang terdiri dari: 3.896 orang mahasiswa laki-laki (53,54%) dan 3.380 orang mahasiswa perempuan (46,46%), jumlah tersebut tersebar pada program D2/D3/Sarjana terapan sebanyak 7223 mahasiswa dan 53 mahasiswa pada program Sarjana Terapan.



Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang semakin banyak, mengakibatkan munculnya kelemahan dan ancaman yang dialami Politeknik Negeri Jakarta. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola institusi Politeknik Negeri Jakarta
2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan di semua program studi
3. Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional
4. Pelaksanakan “*Digital Transformation*“ dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan publik
5. Penguatan “*Center of Technology (COT)*“ untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi
6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tendik dan tenaga pengajar
7. Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)*
8. Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama, dan Pemberdayaan Alumni dalam rangka menuju PNJ BLU

## 1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Sejak Politeknik Negeri Jakarta beralih dari Politeknik Universitas Indonesia pada tahun 1998 (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 207/O/1998 Tanggal 25 Agustus 1998 tentang pendirian PNJ) dan diterbitkannya Surat Keputusan tentang OTK PNJ nomor 136/O/2002. Unsur utama dan unsur penunjang pada tahun 2002, 2003, dan 2020 dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2: Komponen Unsur Utama dan Penunjang

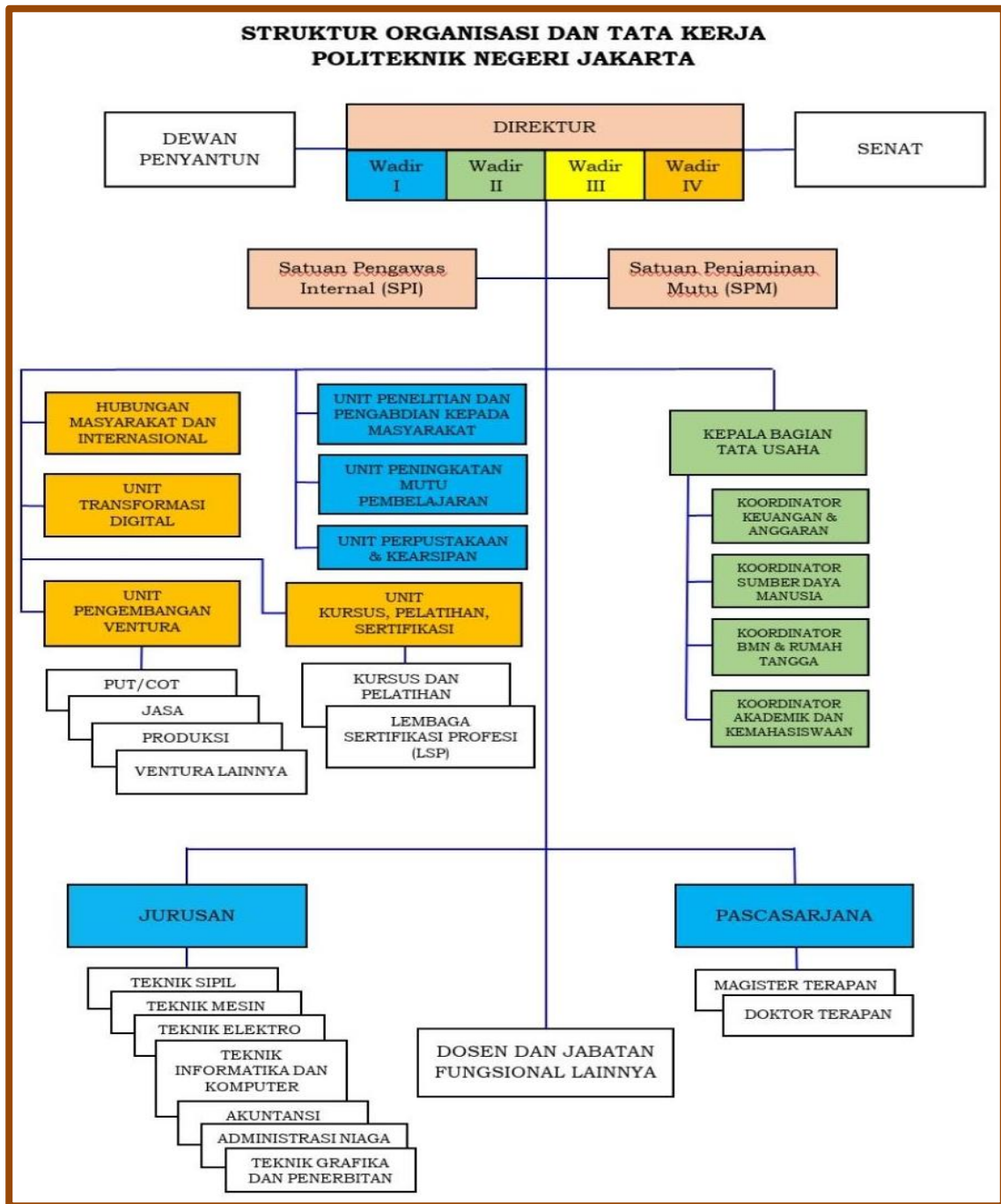
NO	KOMPONEN	Tahun		
		2002	2003	2020
<b>A.</b>	<b>UNSUR UTAMA</b>			
1.	Program Studi	12	13	36
2.	Mahasiswa	3568	4141	7276
3.	Dosen	335	348	353
4.	Tenaga Kependidikan	176	214	296
5.	Anggaran (dalam ribuan rupiah)	24.811.411	27.978.741	172.404.020
<b>B.</b>	<b>UNSUR PENUNJANG</b>			
6.	Kerja sama	0	0	168
7.	Tanah (Ha)	14,06	14,06	14,06
8.	Gedung (M <sup>2</sup> )	19.904	28.037	41.075

9.	Sistem Informasi Manajemen (kpbs)	0	0	1000 kpbs
10.	Kegiatan Penelitian dalam 1 Tahun	24	28	125
11.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 1 Tahun	8	36	51

Berdasarkan data tersebut, maka pada tahun 2020 struktur Organisasi PNJ mengalami perubahan yang disebabkan semua parameter unsur-unsur utama dan penunjang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada tahun 2019, PNJ mengajukan perubahan struktur organisasi ke Kemenristekdikti. Pada pengajuan tersebut, Direktur memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Direktur dibantu 4 (empat) orang Pembantu Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Pada tahun 2020, reorganisasi PNJ dilakukan dengan mengajukan perubahan OTK baru ke Kemendikbud, selanjutnya diterbitkan SK Direktur nomor 1/PL3/HK.02/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta. Bentuk struktur organisasi tersebut seperti pada gambar 1 berikut.





Gambar 1: Struktur Organisasi PNJ (sesuai ajuan OTK tahun 2020)

Menurut struktur organisasi yang diajukan ke Kemendikbud tahun 2020, sekaligus untuk mengantisipasi rencana BLU PNJ yang telah diajukan pada tahun 2020, serta sesuai dengan SK Direktur PNJ nomor 1/PL3/HK.02/2021. Dalam struktur organisasi tersebut, PNJ mempunyai organ yang terdiri dari: 1). Senat; 2). Direktur; dan 3). Dewan Penyantun, sedangkan Direktur sebagai organ pengelola terdiri atas: 1). Direktur dan Wakil Direktur; 2). Satuan Pengawas Internal (SPI); 3). Satuan Penjaminan Mutu (SPM); 4). Bagian Tata Usaha; 5). Pascasarjana; 6). Jurusan; 7). UP2M; 8). UPMP; 9). UPT Perpustakaan; 10). Unit Humas

dan Internasional; 11). Unit Transformasi Digital; 12). Unit Kursus, Pelatihan, dan Sertifikasi; dan 13). Unit Pengembangan Ventura.

Direktur merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan PNJ untuk dan atas nama Menteri. Direktur mempunyai tugas dan kewenangan:

- a. menyusun statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri setelah mendapatkan persetujuan organ PNJ;
- b. menyusun dan/ atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang;
- c. menyusun dan/ atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun;
- d. menyusun dan/ atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional);
- e. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- f. mengangkat dan/ atau memberhentikan pimpinan unit kerja di bawah Direktur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. menjatuhkan sanksi kepada Sivitas Akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/ atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
- h. menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. membina dan mengembangkan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- j. menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan mahasiswa;
- k. mengelola anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- l. menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;
- m. menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi kepada Menteri;
- n. mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri;
- o. membina dan mengembangkan hubungan dengan alumni, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, pengguna hasil kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan masyarakat; dan
- p. memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan, dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur, terdiri dari:

- a) Wakil Direktur Bidang Akademik, selanjutnya disebut Wakil Direktur I;
- b) Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, selanjutnya disebut Wakil Direktur II;
- c) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Wakil Direktur III;
- d) Wakil Direktur Bidang Kerjasama, selanjutnya disebut Wakil Direktur IV.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan. Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa, sedangkan Wakil Direktur IV mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Direktur, sedangkan Satuan Penjaminan Mutu berfungsi sebagai penyelenggara proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan institusi PNJ di satuan akademik dan non-akademik dalam upaya mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, serta melaksanakan fungsi pengawasan mutu akademik dan non-akademik untuk dan atas nama Direktur.

Bagian Tata Usaha terdiri atas: a). Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan; b). Koordinator Keuangan dan Anggaran; c). Koordinator Sumber Daya Manusia; d). Koordinator Rumah Tangga. Selanjutnya Jurusan mempunyai fungsi sebagai pelaksana pendidikan program diploma dan sarjana terapan dalam sebagian atau satu cabang ilmu.

Warna di dalam diagram struktur organisasi, menunjukkan koordinasi unit-unit di bawah bidang Akademik, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan, dan Bidang Kerjasama.

## 1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika laporan kinerja Politeknik Negeri Jakarta memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Politeknik Negeri Jakarta selama tahun 2020. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2019 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2020 berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas tentang gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, serta struktur organisasi Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Politeknik Negeri Jakarta 2020 meliputi Renstra 2020-2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2020;
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Politeknik Negeri Jakarta dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2020;
4. Bab IV Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2020 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.



## BAB 2

# **Perencanaan Kinerja**

## 2.1. RENCANA STRATEGIS

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Negeri Jakarta tahun 2010-2029, di dalam RIP tersebut salah satunya menetapkan bahwa keunggulan dengan pengakuan internasional (unggul bertaraf internasional) ini dicapai melalui 4 (empat) tahapan pengembangan yang berkesinambungan, yaitu:

1. Tahapan pengembangan 2010--2014 dengan tujuan menjadi Politeknik rujukan di Indonesia;
2. Tahapan pengembangan 2015--2019 dengan tujuan menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara;
3. Tahapan pengembangan 2020--2024 dengan tujuan menjadi Politeknik kelas tingkat Asia;
4. Tahapan pengembangan 2025--2029 dengan tujuan menjadi Politeknik kelas Dunia.


Berdasarkan empat periode tahapan pengembangan Politeknik Negeri Jakarta, capaian Renstra 2010-2014 merupakan awal dan sebagai pondasi dalam mencapai keberhasilan tujuan pengembangan pada tahapan pengembangan berikutnya. Pada akhir masa Renstra tersebut, Politeknik Negeri Jakarta akan menjadi rujukan nasional, maka Renstra Politeknik Negeri Jakarta 2010-2014 menetapkan empat bidang prioritas pengembangan, yaitu: bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan; Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Organisasi dan Manajemen; dan Kerja sama Institusional.

Tahapan berikutnya, yakni tahun 2015-2019, telah dibuat Renstra Politeknik Negeri Jakarta 2015-2019, yang menjadi arah dan strategi kebijakan dalam pengambilan keputusan maupun dalam pengelolaan dan pengembangan Politeknik Negeri Jakarta selama jangka waktu lima tahun ke depan dan telah mengacu pada renstra Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud dan sekarang disesuaikan dengan renstra Kemenristek dan Dikti. Renstra Politeknik Negeri Jakarta 2015-2019 juga merupakan dokumen utama dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang selanjutnya menjadi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam kurun waktu antara tahun 2015 sampai dengan 2019, serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi dalam periode yang sama.

Salah satu posisi strategis yang akan dicapai Politeknik Negeri Jakarta sampai dengan tahun 2019 adalah menjadi institusi program pendidikan vokasi kelas Asia Tenggara. Untuk




mewujudkan hal tersebut, perlu menyelenggarakan program pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkelanjutan melalui penataan dan pementapan organisasi yang sehat yang dikelola oleh SDM yang kompeten dan berkarakter, sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat regional (Asia Tenggara). Rumusan isu strategis dapat dirinci menjadi:



1. Daya saing bangsa
2. Organisasi yang sehat
3. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter
4. Program pendidikan vokasi berkualitas dan berkelanjutan
5. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terapan dan inovasi teknologi
6. Program Pusat Unggulan Teknologi

Keenam isu tersebut kemudian dijabarkan dalam kebijakan pengembangan yang dibagi menjadi bidang-bidang:



1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Bidang Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, serta Keuangan
4. Bidang Kerjasama
5. Bidang Unggulan Teknologi

## 2.2. VISI DAN MISI

Visi Politeknik Negeri Jakarta:

**Menjadi Politeknik Unggul Bertaraf Internasional untuk  
Mendukung Daya Saing Bangsa**

Misi yang akan dikembangkan oleh Politeknik Negeri Jakarta adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkarakter dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan penelitian dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa;
3. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif, dan akuntabel berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

## 2.3. TUJUAN DAN SASARAN

### TUJUAN

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten, dan berkarakter bangsa;  
Dengan sasaran:
  - a. Terbukanya program pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri (kawasan Asia Tenggara);
  - b. Terselenggara proses pembelajaran yang produktif dengan metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi;
  - c. Peningkatan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *soft skill*, kepemimpinan, serta organisasi;
  - d. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi.
- 2) Terciptanya iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertaraf internasional guna meningkatkan daya saing bangsa.



Dengan sasaran:

- a. Tumbuh dan berkembangnya iklim penelitian yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi terapan;
  - b. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk mendorong pengembangan potensi masyarakat.
- 3) Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan perkembangan jaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisien dan efektif, serta berbasis IT (*Information Technology*);

Dengan sasaran:

- a. Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip-prinsip *good governance*;
  - b. Terbentuknya Manajemen Keuangan Badan Layanan Umum;
  - c. Tersusunnya laporan keuangan berbasis TI dengan akuntabilitas kinerja sesuai standar Badan Layanan Umum;
  - a. Peningkatan sertifikat kompetensi SDM dalam rangka penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih baik dan peningkatan akademik dan non-akademik dosen;
  - d. Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan jaman;
  - e. Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku;
  - f. Terwujudnya Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mendukung peningkatan kualitas PBM.
- 4) Terbangunnya simpul Kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan pengembangan institusi;

Dengan sasaran:

- a. Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional di bidang pendidikan;
  - b. Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi, manufaktur, dan jasa;
  - c. Peningkatan fungsi dan operasional Lemdiklat dan LSP di tingkat nasional.
- 5) Tersedianya Pusat Unggulan Teknologi guna meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dan pengembangan institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan sasaran:

- b. Peningkatan peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa di tingkat nasional maupun internasional;
- c. Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana guna peningkatan layanan institusi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai beserta sasaran strategisnya, maka digunakan perangkat kebijakan dan program-program yang apabila konsisten dilaksanakan akan dapat mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Jakarta.

## 2.4. PERENCANAAN KINERJA

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh PNJ, maka berdasarkan tujuan tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai serta diturunkan menjadi program-program untuk dapat dilaksanakan secara tahunan selama periode Renstra. Untuk dapat mengukur keberhasilan program dan selanjutnya dapat memastikan ketercapaian sasaran dan tujuan maka perlu adanya indikator-indikator pada setiap programnya.

Arah pengembangan yang akan dicapai PNJ sampai dengan tahun 2024 adalah menjadi institusi **pendidikan vokasi berkelas Asia**. Diperlukan strategi pencapaian Visi Politeknik Negeri Jakarta, meliputi *good governance, industrial based education system, digital transformation, qualified human resources, modern facilities and infrastructures, applied research and innovatiom, dan sustainable finance*. Realisasi strategi pencapaian tersebut ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Lulusan bermutu dan berdaya saing.
2. *International accreditation*.
3. *International reputation*.

Secara garis besar, indikator untuk mencapai ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Utama

No.	Ciri-Ciri	Level	PNJ/ Prodi	Indikator
1.	Lulusan Bermutu dan berdaya saing	Internasional		<i>QS Graduated Employability Rrankings</i>
		Nasional		Penyerapan Lulusan di perusahaan/berwirausaha tingkat nasional
2.	<i>International Accreditation</i>	Internasional	PNJ	Peringkat QS Asia
			Prodi	Akreditasi Internasional diakui Kemendikbud
		Nasional	PNJ	Peringkat Kemendikbud (Pendidikan Tinggi Vokasi)
			Prodi	Akreditasi BAN PT/ LAM

No.	Ciri-Ciri	Level	PNJ/ Prodi	Indikator
3.	<i>International Reputation</i>	Internasional		Jumlah <i>Joint Research</i> dengan perguruan tinggi terkemuka di Asia/ Dunia
				Rasio sitasi per dosen
				Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi
				Jumlah mahasiswa asing di PNJ
		Nasional		Ranking jumlah peminat/ pendaftar pada SBMPTN
				Jumlah <i>joint research</i> dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia
				Rasio sitasi per dosen
				Jumlah hasil riset dan inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa

Untuk mewujudkan Indikator dalam rangka mencapai ciri-ciri Politeknik Negeri Jakarta menjadi Politeknik berkelas Asia diperlukan rumusan isu strategis dalam Renstra PNJ 2020-2024 yang diturunkan dalam kebijakan, program dan target indikator. Isu strategis dalam Renstra 2020-2024 terdiri dari:

1. Penguatan Tata Kelola
2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan
3. Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional
4. Pelaksanakan "*Digital Transformation*" dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan
5. Penguatan "*Center of Technology (COT)*" untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi
6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
7. Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)*
8. Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama, dan Pemberdayaan Alumni

Tabel 4. Strategi untuk mencapai Isu Srategis Penguatan Tata Kelola

**Tujuan :**  
*Meningkatkan pengelolaan manajemen yang menganut prinsip Good Polytechnic Governance dan status pengelolaan PNJ dari PTN (Perguruan Tinggi Negeri) Satker murni menjadi PTN Satker BLU (Badan Layanan Umum).*

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
1.1	Peningkatan status pengelolaan PNJ dari Satker murni menjadi PTN Satker BLU, dan Penguatan tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel berbasis ICT dengan membangun sinergitas antara pimpinan senat dan pimpinan jurusan	1.1.1	Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Negeri Jakarta dengan pengembangan kearsipan dan database berbasis ICT, sehingga dapat tercipta komunikasi efektif dan efisien Senat dan Jurusan	1.1.1.1	Penyusunan <i>instrument</i> dan dokumen persyaratan substantif, teknis dan administratif BLU untuk pengajuan proposal
				1.1.1.2	Peningkatan status PNJ menjadi BLU
				1.1.1.3	Pengembangan kapasitas sumberdaya kearsipan berbasis ICT
				1.1.1.4	Meningkatkan Tata Persuratan dan Layanan administrasi berbasis ICT
				1.1.1.5	<i>Mapping dan collecting</i> data terintegrasi di setiap unit
				1.1.1.6	Mengembangkan <i>data base</i> terintegrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel berbasis ICT
				1.1.1.7	Mengembangkan sistem komunikasi efektif dan efisien berbasis ICT antara senat dan jurusan
		1.1.2	Tindak lanjut keputusan senat dengan peraturan direktur (Perdir) dengan menempatkan jurusan sebagai pelaksana dan kontrol kegiatan	1.1.2.1	Menyusun peraturan Direktur sebagai tindak lanjut Keputusan Senat PNJ
				1.1.2.2	Jurusan menyusun Alat kontrol kegiatan sesuai kalender akademik PNJ
				1.1.2.3	Jurusan melaksanakan kontrol kegiatan akademik secara internal sebelum dilakukan monitor dan evaluasi oleh SPMI

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
1.2	Peningkatan PNBPN dan kehandalan keuangan PNJ melalui kerjasama institusi dan perencanaan anggaran berdasarkan skala prioritas, Renstra, dan Program kerja Direktur	1.2.1	Peningkatan Persentase PNBPN	1.2.1.1	Mengembangkan program usaha yang menjadi <i>income generate</i> yang dapat meningkatkan PNBPN
		1.2.2	Peningkatan Persentase PNBPN dari kerjasama terhadap total PNBPN	1.2.2.1	Mengembangkan program usaha dari program kerjasama yang menjadi <i>income generate</i>
				1.2.2.2	Membuat sistem pengelolaan dan pemasaran usaha dari program kerjasama
		1.2.3	Pengembangan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja sesuai Renstra dan Program Kerja Direktur	1.2.3.1	Mengembangkan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU
				1.2.3.2	Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran berdasarkan renstra dan program kerja Direktur

Pencapaian strategi ini ditandai dengan terwujudnya institusi PNJ sebagai perguruan tinggi yang mandiri, sehat secara organisasi, didukung oleh SDM yang kompeten dan berkarakter, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam pelayanan keadministrasian yang memadai, baik dari segi kecukupan maupun mutunya.

Sistem tata kelola di PNJ dirancang dan dilaksanakan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dengan menetapkan strategi implementasinya. Sistem tata kelola di PNJ dijalankan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi.

Tata kelola yang sehat terlihat dari pengelolaan organisasi oleh personil yang kredibel, efisien, dan efektif dalam penggunaan sumber daya guna mencapai sasaran dari penggunaan sumber daya tersebut. Pengelolaan organisasi PNJ harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, baik dari segi kemampuan akademik, maupun non akademik. Hal ini dalam rangka tata kelola PNJ yang sehat dan responsif terhadap perkembangan, yang tidak kalah penting harus dimiliki adalah ketersediaan dan berfungsinya sistem informasi manajemen secara terintegrasi. Organisasi PNJ yang sehat akan dibuktikan secara internal maupun eksternal melalui sistem pelaporan yang akuntabel, tepat waktu, dan bermutu.

Dengan berubahnya PNJ dari PTN Satker Murni menjadi PTN Satker BLU, maka PNJ akan banyak memberikan layanan pada masyarakat terutama terkait dengan pelayanan penyediaan barang dan/ atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan. BLU harus disikapi sebagai upaya pemerintah dalam memperbaiki layanannya terhadap masyarakat. Alasan utama menjadikan instansi PNJ menjadi BLU adalah efektifitas dan efisiensi layanan publik. Dimana dengan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLU, instansi PNJ yang telah ditetapkan sebagai BLU diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan layanan kepada publik. Pelaksanaan tata Kelola di PNJ mempergunakan kebijakan, peraturan, dan pedoman yang proses penetapannya melalui berbagai tahap dan melibatkan unsur-unsur yang terkait. Sistem tata kelola di PNJ dirancang dalam rangka:

- a. Peningkatan status pengelolaan PNJ dari Satker murni menjadi PTN Satker BLU,
- b. Penguatan Tata Kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel berbasis ICT,
- c. Perencanaan anggaran berdasarkan Prioritas, Program Kerja Direktur, dan Renstra,
- d. Membangun sinergitas antara Senat, pimpinan Pusat, dan pimpinan Jurusan,

e. Meningkatkan PNBP dan kehandalan keuangan PNJ melalui kerjasama institusi.

Uraian tentang penguatan tata kelola PNJ dilakukan sebagai berikut:

**a. Kredibel**

Dalam penyelenggaraan tata kelola, PNJ berpedoman pada kelembagaan, perangkat pendukung, kebijakan, peraturan, dan kode etik. Proses tata kelola di PNJ secara riil berpedoman pada statuta PNJ Tahun 2018 (Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018) sebagai pedoman operasional organisasi selama menunggu proses pengajuan OTK selesai ditetapkan.

**b. Transparan**

Transparansi atau keterbukaan tata kelola mengandung maksud bahwa informasi yang terkait dengan tata kelola dapat diakses oleh *stakeholder* PNJ berbasis ICT secara mudah dan akurat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum dapat dikatakan bahwa transparansi tata kelola ini dapat dicapai berkat ketersediaan sistem informasi manajemen melalui situs *pnj.ac.id* yang dikelola dan didistribusikan secara berkualitas, dimana dalam perencanaannya melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di PNJ. Sistem ini dalam perkembangannya akan lebih diintegrasikan menjadi sistem informasi terintegrasi di PNJ pada tahun 2024. Berikut merupakan prasyarat dasar untuk menunjang adanya partisipasi dan menjaga akuntabilitas institusi dalam mewujudkan transparansi, yaitu:

- 1) Menyediakan informasi tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan, dan mudah diakses pengguna informasi sesuai kewenangannya
- 2) Kebijakan manajemen tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan
- 3) Setiap rapat harus ada notulensi untuk ditindaklanjuti
- 4) Pelayanan kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar dilakukan secara transparan, seperti kontrak perkuliahan dan penerapan aturan

**c. Akuntabel**

Akuntabel diwujudkan dengan adanya kemudahan akses dalam hal informasi serta adanya audit internal dan eksternal. Akuntabilitas tata kelola di PNJ ditunjukkan antara lain pada:

- 1) Implementasi program kegiatan di setiap unit mengacu pada RIP tahun 2010-2029 yang dituangkan dalam renstra 5 tahunan, rencana kerja, dan anggaran kementerian, serta lembaga (RKA-KL), sesuai hirarki dan mekanisme yang ditetapkan.

- 2) PNJ harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh proses penyelenggaraan PT.
- 3) Anggaran harus diaudit, baik internal maupun eksternal.
- 4) Proses penjaminan mutu akademik harus selalu dilakukan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan unit penunjang dilakukan berbasis *web* antara lain pengelolaan akademik, pengelolaan administrasi SDM, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan inventaris.
- 6) Mahasiswa sebagai pemangku kepentingan terbesar harus diberikan peran sebagai subjek dalam menilai para pengajar.
- 7) Pelaksanaan program/ kegiatan akademik dan non-akademik PNJ berdasarkan pada peraturan, kode etik, SOP, dan menggunakan format-format yang distandarkan.

#### **d. Adil**

Prinsip keadilan dalam tata kelola di PNJ diimplementasikan antara lain, meliputi:

- 1) Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat, serta membuka akses terhadap informasi dalam lingkup kedudukan masing-masing
- 2) Manajemen harus selalu berusaha memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada organisasi, misalnya: rekrutmen SDM yang dibuka untuk umum

Jabatan struktural, jenjang karir keangkatan, dan kenaikan ruang diberikan secara adil sesuai dengan aturan yang berlaku.



Tabel 5. Strategi Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan

**Tujuan :**

*Terciptanya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, kompeten, bersertifikasi, adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan teknologi yang sesuai kebutuhan industri*

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
2.1	Penguatan <i>Industrial Based Education System (Dual System/ Teaching Industry)</i>	2.1.1	Peningkatan jumlah Program Studi yang memiliki mitra industri	2.1.1.1	Pengembangan pola kerjasama program studi dengan industri yang mendukung tridharma dan memberikan nilai manfaat yang saling menguntungkan kedua belah pihak
				2.1.1.2	Pengembangan jaring kerjasama program studi dengan industri dalam rangka <i>Business Process Outsourcing</i>
		2.1.2	Peningkatan jumlah Program Studi yang memiliki <b>Advisory Board</b> dan kurikulum berbasis kebutuhan industry ( <i>industrial based curricula</i> )	2.1.2.1	Pengembangan jaring kerja sama Program Studi dengan <b>Advisory Board</b> untuk penyusunan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan teknologi pembelajaran, tempat magang mahasiswa dan dosen, penempatan kerja
				2.1.2.2	Penyusunan Evaluasi diri dan <i>tracer study</i> program studi dalam rangka penyusunan kurikulum sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti dan sesuai kebutuhan industri bersama <b>Advisory Board</b>
				2.1.2.3	Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Program Studi sesuai kebutuhan industri
				2.1.2.4	Peningkatan kualitas Lulusan Program Studi

2.2	Sertifikasi Kompetensi Bagi Mahasiswa (Nasional/ Internasional)	2.2.1	Penguatan TUK dan LSP P1-PNJ	2.2.1.1	Pengembangan Skema sertifikasi, perangkat asesmen dan materi uji kompetensi sesuai dengan kurikulum program studi di LSP PNJ		
				2.2.1.3	Pengembangan TUK berdasarkan ruang lingkup Skema sertifikasi		
		2.2.2	Peningkatan persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi tingkat nasional.	2.2.2.1	Peningkatan jumlah skema sertifikasi yang diujikan ke mahasiswa tingkat nasional		
				2.2.2.2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang disertifikasi tingkat nasional		
		2.2.3	Peningkatan persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi tingkat internasional.	2.2.3.1	Peningkatan jumlah skema sertifikasi yang diujikan ke mahasiswa tingkat internasional		
				2.2.3.2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang disertifikasi tingkat internasional		
		2.2.4	Penguatan Pusat Pelatihan Kompetensi bagi mahasiswa, dalam bentuk peningkatan jumlah mahasiswa yang dilatih.	2.2.4.1	Pengembangan jenis pelatihan kompetensi pada pusat pelatihan yang mendukung kebutuhan mahasiswa di program studi		
				2.2.4.2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industri		
		2.3	Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	2.3.1	Peningkatan prestasi akademik tingkat nasional	2.3.1.1	Peningkatan IPK Rata-rata mahasiswa
						2.3.1.2	Peningkatan persentase mahasiswa lulus tepat waktu
2.3.1.3	Peningkatan mahasiswa berprestasi penerima beasiswa						
2.3.1.4	Peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja sesuai bidang						
2.3.1.5	Peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus langsung bekerja						

				2.3.1.6	Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi		
				2.3.1.7	Peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha		
				2.3.1.8	Peningkatan Beasiswa mahasiswa Berprestasi nasional		
		2.3.2	Peningkatan prestasi non-akademik tingkat nasional			2.3.2.1	Peningkatan jumlah kejuaraan yang diikuti mahasiswa dalam kompetisi kegiatan non-akademik pada tingkat nasional
						2.3.2.2	Pemberian apresiasi kepada mahasiswa berprestasi dalam kegiatan non-akademik nasional untuk motivasi belajar
						2.3.2.3	Peningkatan pembinaan kegiatan non-akademik nasional melalui PNJ sarana, prasarana, dan pelatih.
		2.3.3	Peningkatan prestasi akademik tingkat internasional.			2.3.3.1	Meningkatkan jumlah <i>student exchange</i> dari dalam ke luar negeri atau sebaliknya
						2.3.3.2	Peningkatan Beasiswa mahasiswa Berprestasi internasional
		2.3.4	Peningkatan prestasi non-akademik tingkat internasional.			2.3.4.1	Peningkatan jumlah kejuaraan yang diikuti mahasiswa dalam kompetisi kegiatan non-akademik pada tingkat internasional
						2.3.4.2	Pemberian apresiasi kepada mahasiswa berprestasi dalam kegiatan non-akademik internasional untuk motivasi belajar
						2.3.4.3	Peningkatan pembinaan kegiatan non-akademik internasional melalui sarana, prasarana, dan pelatih.
		2.4	Peningkatan jumlah lulusan yang memiliki <i>softskill</i> sesuai kebutuhan industri.	2.4.1	Peningkatan jumlah lulusan yang memiliki <i>softskill</i> sesuai kebutuhan industri.	2.4.1.1	Peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai kebutuhan industri

				2.4.1.2	Peningkatan kemampuan pengelolaan informasi sesuai kebutuhan industri
				2.4.1.3	Penerapan <i>softskill</i> dalam pengembangan model pembelajaran etika moral
				2.4.1.4	Mengembangkan budaya kerjasama dan <i>team work</i> dalam metode pembelajaran dan magang industri
2.5	Peningkatan persentase waktu tunggu lulusan dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan.	2.5.1	Peningkatan persentase waktu tunggu lulusan dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan.	2.5.1.1	Meningkatkan jumlah industri yang dapat menerima mahasiswa magang sesuai kebutuhan industri
				2.5.1.2	Melaksanakan program magang sekaligus rekrutmen di industri
				2.5.1.3	Meningkatkan peran unit <i>jobplacement centre</i> di PNJ, dengan cara meningkatkan frekuensi mengundang industri.

Pencapaian strategi ini terkait dengan tingginya tingkat persaingan di dunia pendidikan dan keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga menuntut PNJ untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam berbagai tingkatan dan bidang keilmuan. Hal ini menjadi perhatian PNJ mengingat kondisi yang terjadi saat ini, bahwa tingkat pertumbuhan lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya tidak sebanding dengan tingkat pertumbuhan lapangan pekerjaan. Berarti tingkat persaingan antara para lulusan perguruan tinggi sangat tinggi untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, “Bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/ atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa”. Ini menunjukkan bahwa kontribusi PNJ dalam membangun sumber daya manusia yang handal dan berkarakter dapat menjadikan negara ini menjadi negara yang maju karena memiliki daya saing yang tinggi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri saat ini.

Peningkatan mutu dan daya saing lulusan di PNJ diperlukan strategi yang sistematis, efektif, dan efisien secara terus menerus dengan cara mengembangkan budaya mutu di PNJ. Peningkatan mutu pendidikan dan daya saing lulusan dilakukan dalam rangka pemenuhan kriteria kelulusan dan proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/ standar yang ditetapkan oleh suatu badan akreditasi nasional/ internasional melalui strategi *Penguatan Industrial Base Education*, program sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa (nasional/ internasional), Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional, Peningkatan jumlah lulusan yang memiliki *softskill* sesuai kebutuhan industri dan Peningkatan persentase waktu tunggu lulusan dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan. Untuk mewujudkan peningkatan mutu dan daya saing lulusan PNJ secara berkelanjutan, maka diperlukan *political will* dan komitmen yang kuat dari semua unsur pimpinan PNJ agar dapat memberi kepuasan bagi pelanggannya.

Tabel 6. Strategi Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional

**Tujuan:**  
**Terciptanya pengakuan PNJ sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/internasional, sesuai persyaratan/kriteria mutu yang ditetapkan**

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
3.1	Peningkatan peringkat akreditasi PNJ menjadi Unggul.	3.1.1	Peningkatan peringkat akreditasi PNJ menjadi Unggul.	3.1.1.1	Peningkatan ketersediaan dokumen formal SPMI dan Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi
				3.1.1.2	Peningkatan status akreditasi seluruh program studi oleh BAN PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)
				3.1.2.3	Peningkatan Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu di PNJ
				3.1.2.4	Peningkatan Publikasi Ilmiah di Jurnal 3 tahun terakhir
3.2	Peningkatan rangking PNJ ditingkat nasional dan internasional.	3.2.1	Peningkatan rangking PNJ ditingkat nasional dan internasional. ( <b>QS University Ranking</b> )	3.2.1.1	Peningkatan Reputasi akademis melalui Survei dilakukan ke kalangan akademisi kampus di setiap jurusan/ pogram studi untuk mengukur kekuatan jurusan/ program studi tersebut
				3.2.1.2	Peningkatan Reputasi karyawan melalui survei karyawan administrasi perguruan tinggi untuk mengukur kualitas layanan administasi perguruan tinggi

				3.2.1.3	Peningkatan Rasio Program studi/ mahasiswa dihitung dari rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa yang lulus dari setiap program studi di perguruan tinggi
				3.2.1.4	Peningkatan Penghargaan hasil riset dan jumlah riset ilmiah perguruan tinggi yang mendapatkan penghargaan sebagai tolak ukur reputasi karya ilmiah yang terindeks <i>Scopus</i> .
				3.2.1.5	Peningkatan Jumlah riset ilmiah per Program Studi/ Jurusan yang terindeks <i>Scopus</i> .
				3.2.1.6	Peningkatan Proporsi Program Studi internasional dan mahasiswa internasional
				3.2.1.7	Peningkatan Proporsi pertukaran mahasiswa ke luar negeri dan proporsi penerimaan pertukaran mahasiswa dari luar negeri
3.3	Peningkatan persentase jumlah Prodi terakreditasi Unggul dari BAN-PT.	3.3.1	Peningkatan persentase jumlah Prodi terakreditasi Unggul dari BAN-PT.	3.3.1.1	Peningkatan Jumlah Sumber Daya Manusia, yang mencakup rasio mahasiswa dan dosen, persentase lektor kepala dan guru besar, serta jumlah dosen dengan pendidikan Strata 3.
				3.3.1.2	Peningkatan Kualitas kelembagaan, dimana akreditasi jurusan/ program studi dan kelembagaan, jumlah jurusan/ program studi yang terakreditasi internasional, jumlah kerjasama perguruan tinggi, dan jumlah mahasiswa asing menjadi penentu.

				3.3.1.3	Peningkatan kinerja kegiatan kemahasiswaan
				3.3.1.4	Peningkatan Kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat, memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu jumlah artikel ilmiah terindeks <i>scopus</i> per jumlah dosen, kinerja pengabdian pada masyarakat, dan kinerja penelitian.
				3.3.1.5	Peningkatan Kualitas inovasi, mengacu pada kinerja inovasi PNJ.
3.4	Peningkatan persentase jumlah Prodi terakreditasi internasional.	3.4.1	Peningkatan persentase jumlah Prodi terakreditasi internasional.	3.4.1.1	Penyesuaian kurikulum dan implementasi kurikulum program studi berbasis standar dan prosedur akreditasi/ sertifikasi internasional;
				3.4.1.2	Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/ sertifikasi internasional
				3.4.1.3	Mengalokasikan pendanaan untuk proses visitasi
3.5	Peningkatan mutu Prodi mengacu pada standar SPM dan SN Dikti dan standar internasional.	3.5.1	Peningkatan mutu Prodi mengacu pada standar SPM dan SN Dikti dan standar internasional.	3.5.1.1	Penetapan SPM, SN Dikti dan Standar Internasional DI PNJ sebagai acuan Sistem Penjaminan Mutu di Program Studi
				3.5.1.2	Pelaksanaan SPM, SN Dikti dan Standar Internasional DI PNJ sebagai acuan Sistem Penjaminan Mutu di Program Studi
				3.5.1.3	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi Pelaksanaan SPM, SN Dikti dan Standar Internasional DI PNJ sebagai acuan Sistem Penjaminan Mutu di Program Studi



3.6	Peningkatan jumlah mahasiswa dan perluasan akses pendidikan politeknik melalui program kerjasama, RPL, MEMES, PSDKU, PJJ dan Magister Terapan di setiap jurusan.	3.6.1	Peningkatan jumlah mahasiswa dan perluasan akses pendidikan politeknik melalui program kerjasama, RPL, MEMES, PSDKU, PJJ dan Magister Terapan di setiap jurusan.	3.6.1.1	Pengembangan program kerjasama, RPL, MEMES, PSDKU, PJJ, dan Magister Terapan di setiap jurusan sesuai kebutuhan <i>stakeholders</i> .
				3.6.1.4	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerjasama, RPL, MEMES, PSDKU, PJJ dan Magister Terapan di setiap jurusan.
3.7	Pengembangan dan penguatan kerjasama luar negeri, dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan.	3.7.1	Pengembangan dan penguatan kerjasama luar negeri, dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan.	3.7.1.1	Pengembangan pola kerjasama luar negeri dan pemetaan program studi sejenis pada perguruan tinggi bereputasi internasional di luar negeri.
				3.7.1.2	Pelaksanaan <i>Student, academic staff exchange, Joint/double degree program, Twinning program, research collaboration</i> yang melibatkan mahasiswa pada perguruan tinggi bereputasi internasional di luar negeri
3.8	Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang belajar di PNJ.	3.8.1	Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang belajar di PNJ.	3.8.1.1	Pembentukan program kerjasama, penerimaan mahasiswa asing yang belajar di PNJ
				3.8.1.3	Pelaksanaan penerimaan mahasiswa asing yang belajar di PNJ
				3.8.1.4	Melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penerimaan mahasiswa asing yang belajar di PNJ

Pencapaian strategi ini ditandai dengan pengakuan PNJ melalui akreditasi yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa PNJ telah memenuhi syarat/ kriteria mutu yang ditetapkan. Akreditasi ini ditujukan kepada PNJ sebagai penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan. Kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan PNJ berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan menjamin mutu Program Studi dan PNJ secara eksternal, baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan PNJ berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Pendidikan Tinggi, yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditambah Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan PNJ. Akreditasi Program Studi dan PNJ dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi. Salah satu syarat mendapatkan pengakuan tersebut adalah kesamaan sistem, proses dan standar akreditasi. Beberapa regulasi terkini dan praktek, baik penjaminan mutu (*quality assurance/ QA*) di luar negeri menuntut adanya *paradigm shifting* dari *Input-Process-based* ke *Output-Outcome-based*. Oleh karena itu, PNJ harus mengikuti perubahan instrumen akreditasi BAN-PT tersebut dan mengarahkan pada pengukuran *output* dan *outcome* PNJ.

Untuk peningkatan mutu dan akuntabilitas proses akreditasi diperlukan beberapa perbaikan mendasar dalam proses akreditasi, yaitu melalui pengembangan instrumen akreditasi baru yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan penerapan sistem akreditasi online. Kedua upaya tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu dan akuntabilitas proses akreditasi.

Penilaian akreditasi diarahkan pada capaian kinerja Tridharma Perguruan Tinggi (*outcome-based accreditation*), peningkatan daya saing, dan wawasan internasional (*international outlook*) pada Program Studi dan Institusi. *Outcome-based accreditation* tidak diartikan sebagai penilaian luaran dan *outcome* penyelenggaraan Program Studi atau Perguruan Tinggi saja, namun juga menilai pemenuhan SN-Dikti yang menyangkut input dan proses. Oleh karena itu, penilaian akreditasi harus mencakup *Input – Proses – Output – Outcome* dari penyelenggaraan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Bobot penilaian ditetapkan dengan prioritas tertinggi (bobot tertinggi) pada aspek luaran dan capaian (*outputs* dan *outcomes*) diikuti aspek proses dan input.

Peringkat terakreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi terdiri atas terakreditasi baik, baik sekali, dan unggul. Tingkat pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi baik sekali ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar standar yang membawa Program Studi atau Perguruan Tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat nasional, sedangkan pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi unggul

ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar standar yang membawa Program Studi atau Perguruan Tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat internasional.

Capaian PNJ saat ini adalah berada di peringkat 7 dalam kluster bidang Politeknik se-Indonesia dan terakreditasi B secara institusi. Hingga Januari 2021, terdapat 6 program studi telah mendapat akreditasi A, 27 program studi dengan akreditasi B, 1 program studi dengan akreditasi C, serta 2 program studi yang belum terakreditasi. Untuk itu, PNJ perlu melakukan peningkatan akreditasi dan reputasi internasional demi tercapainya pengakuan dan reputasi PNJ, sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/ internasional.

Tabel 7. Strategi Untuk Melaksanakan Isu Strategis “*Digital Transformation*” dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan

**Tujuan:**  
**Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisien dan efektif serta berbasis IT (Information Technology)**

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
4.1	Pengembangan Sistem Informasi Internal terintegrasi	4.1.1	Peningkatan Sistem Informasi Akademik	4.1.1.1	Pengembangan Sistem Informasi Akademik terintegrasi yang dapat diakses oleh civitas akademika dan <i>stakeholders</i> yang dilindungi keamanannya
				4.1.1.2	Pengembangan Sistem pembelajaran dengan menggunakan Sistem Daring yang terdata di Pusat Data Perguruan Tinggi
				4.1.1.3	Pengembangan Digitalisasi <i>Library</i> PNJ yang dapat diakses semua media elektronik
		4.1.2	Peningkatan Sistem Informasi Keuangan	4.1.2.1	Pengembangan Sistem Informasi Keuangan terintegrasi yang dapat diakses oleh pejabat yang berwenang dengan tingkat keamanan yang tinggi untuk Pengambilan keputusan
					Pengembangan Sistem Audit, Monitor dan Evaluasi secara digital pada pelaksanaan sistem keuangan untuk akuntabilitas institusi
		4.1.3	Peningkatan Sistem Informasi SDM	4.1.3.1	Pengembangan Sistem Informasi SDM terintegrasi sesuai bidang untuk peningkatan kualitas akademik

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
		4.1.4	Peningkatan Sistem Informasi Kemahasiswaan	4.1.4.1	Pengembangan Sistem Informasi Kemahasiswaan terintegrasi sesuai Program Studi untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa
		4.1.5	Peningkatan Sistem Informasi Kerjasama	4.1.5.1	Pengembangan Sistem Informasi Kerjasama terintegrasi sesuai kebutuhan program studi dan institusi
		4.1.6	Peningkatan Sistem Informasi Aset PNJ	4.1.6.1	Pengembangan Sistem Informasi Aset PNJ terintegrasi dan kodifikasi barang milik negara.
				4.1.6.2	Pengembangan infrastruktur pangkalan data/ <i>data center</i> dan <i>disaster recovery center</i>
				4.1.6.3	Pengembangan Sistem informasi unit usaha yang dapat diakses oleh stakeholder sebagai <i>income generator</i> institusi.
		4.2	Peningkatan mutu layanan ( <i>faster, cheaper, better</i> , dan akuntabel)	4.2.1	Peningkatan mutu layanan yang <i>faster, cheaper, better</i> , dan akuntabel
4.2.1.2	Penerapan SOP <i>compliance</i> layanan digital di PNJ				
4.2.1.3	Peningkatan infrastruktur jaringan lokal dan internet PNJ				
4.2.1.4	Pembaruan konten <i>website</i> dan media sosial lembaga di PNJ secara berkala				
4.2.1.5	Peningkatan peringkat <i>Webometrics</i> PNJ				
4.2.1.6	Pengembangan Sistem layanan <i>monitoring</i> , audit, dan pelaporan secara digital kegiatan di PNJ				

Pencapaian strategi ini ditandai dengan terwujudnya institusi PNJ sebagai kampus digital yang menjalankan proses pembelajaran dan pelayanannya dengan dukungan Teknologi Informasi (TI). Didukung oleh infrastruktur TI yang handal, Sistem Informasi terintegrasi, dan SDM yang kompeten dalam melaksanakan pembelajaran dan pelayanan berbasis TI yang cepat, memadai, transparan, dan akuntabel. Transformasi digital dilaksanakan di semua unit, mulai dari program studi, jurusan, dan lembaga-lembaga di PNJ dengan menekankan pada tiga aspek, yaitu ketersediaan sistem informasi, kemampuan SDM dalam penguasaan TI, dan infrastruktur pendukung layanan. Sistem informasi yang dikembangkan meliputi sistem akademik, keuangan, SDM, kemahasiswaan, kerjasama, dan dana aset PNJ yang terintegrasi, sehingga dapat saling menunjang peran dan fungsi masing-masing.

Lalu lintas data pada sistem informasi terekam pada suatu pangkalan data (*data center*) yang bermanfaat untuk menyajikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan di perguruan tinggi serta untuk meningkatkan kualitas PNJ secara nasional dan internasional. Selain itu, dengan transformasi digital, maka kualitas pembelajaran dan pelayanan dapat ditingkatkan dengan adanya sistem *monitoring*, audit, dan pelaporan semua kegiatan di lingkungan PNJ.

Tabel 8. Strategi untuk mencapai Isu Strategis Penguatan “*Centre of Technology (COT)*” untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi

**Tujuan :**  
**Terciptanya “*Centre of Technology (COT)*” sebagai *income generating unit* yang memfasilitasi penelitian terapan dan Inovasi teknologi untuk meningkatkan reputasi PNJ dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi**

STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
5.1	Pengembangan dan peningkatan mutu penelitian terapan yang inovatif yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sesuai kebutuhan masyarakat serta peningkatan kerjasama penelitian dengan PT nasional dan internasional	5.1.1	Pengembangan dan peningkatan mutu penelitian terapan	5.1.1.1	Pengembangan Renstra penelitian PNJ dengan <i>road map</i> sesuai kebutuhan <i>stakeholders</i> untuk penguatan COT
				5.1.1.2	Pengembangan <i>business plan</i> COT yang terkait dengan Renstra Penelitian PNJ yang mendukung Penelitian Terapan dan inovasi Teknologi sebagai <i>income generating</i> PNJ
				5.1.1.3	Pengembangan Pedoman Penelitian mengacu pada Renstra dan <i>road map</i> Penelitian PNJ
				5.1.1.4	Pelaksanaan Penelitian terapan dan inovasi Teknologi sesuai dengan <i>Business plan</i> COT yang dapat dipasarkan ke <i>stakeholders</i> .
				5.1.1.5	Pembentukan Sentra HKI untuk mengelola Hak Kekayaan intelektual

			5.1.1.6	Pengembangan sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi kegiatan Penelitian terapan dan inovasi teknologi dan tindak lanjutnya	
		5.1.2	Peningkatan kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional	5.1.2.1	Pengembangan pola kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional berikut fasilitas dan pendanaannya
				5.1.2.2	Pengembangan potensi PT Nasional dan Internasional untuk kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional untuk Penguatan COT
				5.1.2.3	Pengembangan konsorsium kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional
				5.1.2.4	Peningkatan kapasitas Dosen untuk melakukan kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional
				5.1.2.5	Pengembangan sistem informasi kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional yang terintegrasi yang dapat diakses oleh <i>Stakeholders</i>
				5.1.2.6	Pengembangan sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi kegiatan kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional dan tindak lanjutnya
		5.1.3	Peningkatan jumlah penelitian inovasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	5.1.3.1	Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovasi
				5.1.3.2	Pengembangan pola pendanaan untuk penelitian inovasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa
				5.1.3.3	Peningkatan jumlah penelitian inovasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan HAKI dan pengakuan yang lainnya



				5.1.3.4	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi penelitian inovasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk peningkatan mutu penelitian
5.2	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa serta jumlah dosen sebagai presenter pada seminar internasional dan peningkatan mutu jurnal dari PNJ	5.2.1	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa serta jumlah dosen sebagai presenter pada seminar internasional	5.2.1.1	Peningkatan kapasitas dan reputasi jurnal PNJ sebagai wadah publikasi dosen dan mahasiswa
				5.2.1.2	Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk penulisan artikel ilmiah agar memenuhi publikasi bereputasi
				5.2.1.3	Pengembangan pola pendanaan untuk publikasi dosen dan mahasiswa
				5.2.1.4	Pengembangan sarana untuk validasi jurnal
				5.2.1.5	Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI dan pengakuan lainnya
				5.2.1.6	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi publikasi dosen dan mahasiswa untuk peningkatan mutu publikasi
				5.2.1.7	Pengembangan kapasitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah
				5.2.1.8	Peningkatan jumlah artikel yang dapat lolos seminar internasional
		5.2.2	Peningkatan mutu jurnal PNJ	5.2.2.1	Peningkatan reputasi jurnal PNJ di tingkat nasional
				5.2.2.2	Peningkatan kolaborasi dengan PT lain dalam penerbitan jurnal secara rutin dan berkala
				5.2.2.3	Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk <i>author, reviewer</i> dan <i>reader</i>
				5.2.2.4	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi mutu Jurnal PNJ

5.3	Pengembangan dan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan cara bekerja sama dengan institusi lain, selain PT yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan	5.3.1	Pengembangan dan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dengan cara bekerja sama dengan institusi lain selain PT	5.3.1.1	Pengembangan pola pendanaan dan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
				5.3.1.2	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat secara terpadu, lintas bidang/ disiplin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
				5.3.1.3	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
				5.3.1.4	Pengembangan pola kerjasama dengan institusi lain/ <i>stakeholders</i> untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
				5.3.1.5	Peningkatan kolaborasi dengan industri dalam pelaksanaan CSR industri
				5.3.1.6	Peningkatan pelaksanaan pengabdian masyarakat melibatkan institusi lain/ <i>stakeholders</i>
				5.3.1.7	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan institusi lain/ <i>stakeholders</i>
5.4	Penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa bekerjasama dengan Kemendes	5.4.1	Penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa bekerjasama dengan Kemendes	5.4.1.1	Peningkatan pola kerjasama dengan Kemendes untuk pengembangan wilayah binaan untuk penyelenggaraan KKN
				5.4.1.2	Peningkatan kapasitas mahasiswa tentang penyelenggaraan KKN kerjasama dengan Kemendes
				5.4.1.3	Pengembangan pola pendanaan untuk penyelenggaraan KKN kerjasama dengan Kemendes

				5.4.1.4	Pengembangan Sistem informasi terintegrasi penyelenggaraan KKN yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, dan Kemendes
				5.4.1.5	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi penyelenggaraan KKN kerjasama dengan Kemendes untuk meningkatkan mutu KKN.

Pencapaian strategi ini terkait dengan fungsi tridharma yang akan diimplementasikan PNJ dalam bidang penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan potensi masyarakat. Capaian tujuan ini terlihat dari tumbuhnya iklim penelitian (*research atmosphere*) yang kondusif bagi dosen dan mahasiswa, terwujudnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan yang memberikan kontribusi terhadap kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Kegiatan penelitian diarahkan di samping kuantitas adalah peningkatan kualitas penelitian dan penyebaran hasil penelitian melalui publikasi ilmiah yang terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Pendanaan untuk kegiatan penelitian ini tidak saja bersumber dari DIPA PNJ, tetapi juga dari kerjasama dengan pihak industri dan pemerintah. Hasil-hasil penelitian tersebut selain bermanfaat bagi civitas akademika PNJ juga dapat didesiminasikan ke *stakeholder* untuk diimplementasikan ke masyarakat. Hasil-hasil penelitian yang berpotensi mendapat HAKI dapat diajukan untuk mendapatkan HAKI, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pengembangan potensi dan kebutuhan masyarakat, pembentukan desa/ wilayah binaan, serta pengembangan pengabdian masyarakat berbasis penelitian.

Pendanaan kegiatan pengabdian ini selain bersumber dari dana DIPA PNJ, juga melalui kerjasama pendanaan dengan pemerintah dan industri. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tidak saja bermanfaat terhadap civitas akademika PNJ, hendaknya dapat juga memberikan kontribusi pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Tabel 9. Strategi untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

**Tujuan:**  
**Terbangunnya Sumber Daya Manusia yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman.**

STRATEGIS		KEBIJAKAN		PPROGRAM	
6.1	Peningkatan kualitas dosen tetap dengan melaksanakan proses rekrutmen SDM bermutu, terencana, sistematis, dan transparan sesuai kebutuhan dengan salah satunya Pemberian beasiswa Magister (M) dan Magister Terapan (MTr) kepada alumni PNJ berprestasi untuk menjadi dosen PNJ	6.1.1	Peningkatan kualitas akademik dan non-akademik dosen tetap	6.1.1.1	Peningkatan jumlah Dosen bergelar akademik doktor (S3)
				6.1.1.2	Peningkatan jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala
				6.1.1.3	Peningkatan jumlah Dosen dengan gelar akademik Guru Besar
				6.1.1.4	Peningkatan kualitas/ kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor
				6.1.1.5	Peningkatan kemampuan non-akademik dosen yang menunjang tridharma Perguruan Tinggi
6.2	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki artikel ilmiah	6.2.1	Peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dosen dan	6.2.1.1	Peningkatan jumlah judul penelitian dosen dan mahasiswa nasional dan internasional

STRATEGIS		KEBIJAKAN		PPROGRAM	
	dan publikasi terindeks dan yang menulis buku ber ISBN		mahasiswa bertaraf nasional dan internasional	6.2.1.2	Peningkatan jumlah publikasi terindeks dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi
				6.2.1.3	Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI
				6.2.1.4	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa bertaraf nasional dan internasional untuk menjaga kualitas dan mutunya.
		6.2.2	Peningkatan jumlah dosen yang menulis buku ber ISBN	6.2.2.1	Pemberdayaan PNJ Press sebagai fungsi penerbit
				6.2.2.2	Pengembangan kapasitas dosen dalam penulisan buku ajar ber ISBN
				6.2.2.3	Peningkatan jumlah dosen menulis buku ISBN dalam bentuk buku ajar maupun keluaran penelitian.
6.3	Peningkatan jumlah SDM yang memiliki sertifikat kompetensi tingkat nasional maupun internasional	6.3.1	Peningkatan jumlah SDM yang memiliki sertifikat kompetensi tingkat nasional maupun internasional	6.3.1.1	Pengembangan kapasitas dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional
				6.3.1.2	Peningkatan pola pendanaan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional
				6.3.1.3	Pengembangan jumlah sertifikat kompetensi nasional maupun internasional
				6.3.1.4	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi penerapan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional untuk menjaga kualitas SDM.
		6.3.2	Penerapan sistem penempatan SDM berkualitas berbasis sertifikat kompetensi	6.3.2.1	Pemetaan SDM sesuai dengan bidang kompetensinya
				6.3.2.2	Peningkatan kompetensi SDM berbasis sertifikasi kompetensi

STRATEGIS		KEBIJAKAN		PPROGRAM	
				6.3.2.3	Melakukan evaluasi kinerja SDM dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.
		6.3.3	Peningkatan kualitas sumber daya (manusia, alat, fasilitas) guna terlaksananya peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur, dan jasa.	6.3.3.1	Peningkatan kapasitas SDM Pusat Unggulan Teknologi
				6.3.3.2	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pusat Unggulan Teknologi.
6.4	Peningkatan kualitas tenaga pendidikan	6.4.1	Peningkatan kualitas tenaga pendidikan	6.4.1.1	Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan untuk peningkatan kualitas.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Dalam hal tersebut, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yang dalam pelaksanaannya, yaitu dengan menerapkan strategi-strategi yang diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Pencapaian strategi ini ditandai dengan terwujudnya institusi PNJ sebagai perguruan tinggi yang mandiri, sehat secara organisasi yang didukung oleh SDM yang kompeten dan berkarakter adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman. Hal tersebut harus didukung dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam pelayanan keadministrasian yang memadai, baik dari segi kecukupan maupun mutunya.

Dengan seiring perkembangan zaman, persaingan di dunia pendidikan juga semakin ketat, agar PNJ dapat lebih unggul dibandingkan dengan Perguruan Tinggi yang lain maka harus memiliki keunggulan kompetitif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, PNJ harus memiliki organisasi yang sehat, terlihat dari pengelolaan organisasi oleh pengelola yang kredibel, efisien, dan efektif dalam penggunaan sumber daya guna mencapai sasaran adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman. Pengelolaan organisasi PNJ harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, baik dari segi kemampuan akademik, maupun non-akademik. Pengelola PNJ perlu mendorong upaya peningkatan kualifikasi tenaga dosen dengan pendidikan lanjutan ke S2 dan S3 atau kegiatan kampus dengan fasilitas yang memadai agar kualitas sumber daya dapat ditingkatkan, sehingga secara otomatis akan mendorong peningkatan mutu pendidikan di PNJ.

Tuntutan terhadap mutu pendidikan yang terus ditingkatkan sebagai upaya untuk menciptakan *output* yang berkualitas dan siap terjun ke pasar kerja, serta kompeten dan berkarakter adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman, untuk memenuhi standar nasional pendidikan. *Output* yang dihasilkan harus berdasarkan suatu proses yang terukur sesuai prosedur. Organisasi PNJ yang sehat tidak saja diakui dan dibanggakan secara internal, tetapi juga dibuktikan dan dinilai pihak eksternal melalui sistem pelaporan yang menghasilkan laporan-laporan yang akuntabel, tepat waktu, dan bermutu.





Tabel 10. Strategi untuk mencapai Isu Strategis Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)*

**Tujuan:**  
Terbangunnya fasilitas, sarana dan prasaran sebagai penunjang pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
7.1	Penyelesaian pengurusan status kepemilikan lahan kampus PNJ	7.1.1	Percepatan penyelesaian kepengurusan status kepemilikan lahan kampus PNJ	7.1.1.1	Peningkatan Status kepemilikan lahan PNJ dengan melakukan koordinasi kepada pihak terkait.
7.2	Penyelesaian pembangunan gedung parkir 4 lantai	7.2.1	Percepatan penyelesaian pembangunan gedung parkir 4 lantai	7.2.1.1	Peningkatan penyelesaian pembangunan gedung parkir 4 lantai agar memiliki nilai manfaat yang lebih optimal.
7.3	Penyelesaian gedung PUTI dan Pasca Sarjana PNJ	7.3.1	Percepatan penyelesaian pembangunan gedung PUTI dan Pasca Sarjana PNJ	7.3.1.1	Pengembangan <i>master plan/ blue print</i> gedung PUTI dan Pasca Sarjana PNJ
				7.3.1.2	Peningkatan penyelesaian pembangunan gedung PUTI dan Pasca Sarjana PNJ
7.4	Pembangunan fasilitas di lahan kosong di komplek perumahan PNJ	7.4.1	Peningkatan pemanfaatan lahan kosong di komplek perumahan PNJ untuk pembangunan fasilitas	7.4.1.1	Pelaksanaan <i>feasibility study</i> pengembangan fasilitas di lahan kosong di komplek perumahan PNJ
				7.4.1.2	Pengembangan pola pendanaan pembangunan fasilitas-fasilitas di lahan kosong di komplek perumahan PNJ

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
				7.4.1.3	Penyusunan <i>DED (Detail Engineering Design)</i> Pembangunan fasilitas di lahan kosong di kompleks perumahan PNJ
				7.4.1.4	Pembangunan fasilitas di lahan kosong di kompleks perumahan PNJ sesuai dengan <i>master plan/ blue print.</i>
7.5	Pembangunan Jalan akses mobil masuk kampus melewati jalan tol Cijago	7.5.1	Pembangunan Jalan akses mobil masuk kampus melewati jalan tol Cijago	7.5.1.1	Pelaksanaan <i>feasibility study</i> Pembangunan Jalan akses mobil masuk kampus melewati jalan tol Cijago
				7.5.1.2	Peningkatan koordinasi dengan pihak terkait untuk pembukaan akses mobil masuk kampus melewati jalan tol Cijago
				7.5.1.3	Pengembangan pola pendanaan Pembangunan Jalan akses mobil masuk kampus melewati jalan tol Cijago
				7.5.1.4	Penyusunan <i>DED (Detail Engineering Design)</i> Pembangunan Jalan akses mobil masuk kampus melewati jalan tol Cijago
				7.5.1.5	Pelaksanaan Pembangunan Jalan akses mobil masuk kampus melewati jalan tol Cijago
7.6	Penyediaan ruang kelas, laboratorium, dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 10.000 mahasiswa (gedung untuk ruang kelas,	7.6.1	Penyediaan ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 10.000 mahasiswa	7.6.1.1	Pengembangan pola pendanaan Pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium, dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 10.000 mahasiswa

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
	laboratorium, dan bengkel ditingkatkan kapasitasnya menjadi 4 lantai)			7.6.1.2	Penyusunan ( <i>Detail Engineering Design</i> ) Pembangunan-Pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium, dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 10.000 mahasiswa
				7.6.1.3	Pelaksanaan pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium, dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 10.000 mahasiswa
7.7	Pembangunan <i>smart class</i> , <i>smart laboratory</i> , dan <i>smart workshop</i>	7.7.1	Pembangunan <i>smart class</i> , <i>smart laboratory</i> , dan <i>smart workshop</i>	7.7.1.1	Pengembangan pola pendanaan untuk Pembangunan <i>smart class</i> , <i>smart laboratory</i> , dan <i>smart workshop</i>
				7.7.1.2	Pelaksanaan Pembangunan <i>smart class</i> , <i>smart laboratory</i> , dan <i>smart workshop</i>
7.8	Pembangunan <i>green campus</i>	7.8.1	Pembangunan <i>green campus</i> di PNJ	7.8.1.1	Pengembangan kapasitas SDM dalam penerapan <i>green campus</i> di PNJ
				7.8.2.1	Pelaksanaan pembangunan <i>green campus</i> di PNJ
7.9	Penataan dan penggantian semua jaringan IT dengan <i>fiber optic</i>	7.9.1	Peningkatan kapasitas jaringan IT PNJ dengan <i>fiber optic</i>	7.9.1.1	Penyusunan desain peningkatan kapasitas jaringan IT PNJ dengan <i>fiber optic</i>
				7.9.1.2	Pengembangan kapasitas jaringan IT PNJ dengan <i>fiber optic</i>
7.10		7.10.1		7.10.1.1	Pelaksanaan <i>feasibility study</i> pengembangan kampus satelit di lokasi lain

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
	Perluasan kampus di lokasi lain dan pengembangan kampus satelit		Perluasan kampus di lokasi lain dan pengembangan kampus satelit	7.10.1.2	Pelaksanaan koordinasi dengan kementerian terkait dan <i>stakeholder</i> untuk pembangunan kampus satelit di lokasi lain
				7.10.1.3	Pengembangan pola pendanaan Pembangunan kampus satelit di lokasi lain
				7.10.1.4	Penyusunan <i>DED (Detail Engineering Design)</i> Pembangunan Kampus Satelit di lokasi lain
				7.10.1.5	Pelaksanaan Pembangunan Kampus Satelit di lokasi lain
7.11	Pembangunan <i>Entrance Gate</i> yang lebih representatif dan moderen	7.11.1	Peningkatan representasi dari <i>Entrance Gate</i> PNJ agar lebih moderen	7.11.1.1	Pengembangan pola pendanaan <i>Entrance Gate</i> PNJ yang lebih representatif dan moderen
				7.11.1.2	Penyusunan <i>DED (Detail Engineering Design)</i> Pembangunan <i>Entrance Gate</i> PNJ yang lebih representatif dan moderen
				7.11.1.3	Pelaksanaan pembangunan <i>Entrance Gate</i> PNJ yang lebih representatif dan moderen
7.12	Pengadaan LED <i>Videotron</i> sebagai media publikasi dan proses pembelajaran	7.12.1	Peningkatan media publikasi dan proses pembelajaran dengan menggunakan LED <i>Videotron</i>	7.12.1.1	Peningkatan kualitas publikasi dan media pembelajaran dengan menggunakan LED <i>Videotron</i>

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya pendidikan yang mempunyai peran penting karena dapat memberikan kontribusi secara optimal pada jalannya proses pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan di PNJ merupakan bagian dari kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan dasar dan kualitas dari penyelenggaraan pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman sebagai lingkungan tempat belajar dimana dengan dikelolanya sarana dan prasarana pendidikan dengan baik, diharapkan mampu mempersiapkan seluruh kebutuhan demi tercapainya tujuan layanan pembelajaran secara baik dan produktif. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan terbangunnya fasilitas serta tersedianya sarana dan prasarana memadai yang *state of the art (smart and green campus)*. Seluruh fasilitas serta sarana dan prasarana tersebut akan dimanfaatkan seoptimal dan seefisien mungkin dalam mendukung proses pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman. PNJ menyadari bahwa dalam mengembangkan fasilitas serta sarana dan prasarana tersebut tidak cukup mengandalkan dana dari pemerintah karena memiliki keterbatasan. Untuk itu, PNJ berupaya mencari sumber pendanaan lain dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak swasta, baik nasional maupun internasional secara melembaga dan berkelanjutan. Kerjasama bisa diperoleh melalui jejaring dengan alumni, industri, dan perusahaan asing. Sumber pendanaan dari hasil kerjasama ini merupakan alternatif yang sangat menjanjikan, sehingga kualitas sarana dan prasarana PNJ dapat semakin meningkat.

Tabel 11. Strategi Untuk Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama, dan Pemberdayaan Alumni.

**Tujuan:**  
**Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan unit-unit ventura, kerjasama dan pemberdayaan alumni sebagai *income generator* di PNJ**

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
8.1	Pengembangan kerjasama institusional (selektif, bermutu, setara dan saling menguntungkan) tingkat nasional dan internasional	8.1.1	Peningkatan kerjasama institusional tingkat nasional dan internasional (Asia)	8.1.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga, industri, asosiasi, dunia usaha di tingkat nasional dan internasional (Asia) yang setara dan saling menguntungkan untuk meningkatkan PNB
8.2	Pengembangan kerjasama pemanfaatan sumber daya ( <i>asset</i> ) untuk peningkatan penerimaan PNB	8.2.1	Pengembangan kerjasama pemanfaatan sumber daya manusia	8.2.1.1	Pengembangan kerjasama sumber daya manusia dengan lembaga, industri, asosiasi, dunia usaha di tingkat nasional yang saling menguntungkan untuk meningkatkan PNB.
				8.2.1.2	Peningkatan kerjasama sumber daya manusia dengan lembaga, industri, asosiasi, dunia usaha di tingkat internasional yang saling menguntungkan untuk meningkatkan PNB.
		8.2.2	Pengembangan kerjasama bidang sumber daya aset fisik	8.2.2.1	Pengembangan kerjasama sumber daya aset fisik yang dimiliki dengan lembaga, industri, asosiasi, dunia usaha di tingkat nasional yang saling menguntungkan untuk meningkatkan PNB
8.3	Pemberdayaan unit-unit yang ada (termasuk PUT)	8.3.1	Memberdayakan Pusat Unggulan Teknologi dan Pusat Unggulan Ipteks yang dimiliki di tingkat nasional dan	8.3.1.1	Peningkatan kerjasama Pusat Unggulan Teknologi dan Pusat Unggulan Ipteks tingkat nasional dan internasional

SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
	sebagai <i>income generator</i>		internasional dengan industri konstruksi, manufaktur, dan jasa		
8.4	Pengembangan unit-unit ventura baru sebagai <i>income generator</i>	8.4.1	Peningkatan kerjasama Unit Ventura tingkat nasional dan internasional dengan lembaga dan dunia usaha	8.4.1.1	Peningkatan kerjasama Unit Ventura tingkat nasional dan internasional dengan lembaga dan dunia usaha
8.5	Pemberdayaan ikatan alumni dan menjalin kerjasama dengan alumni yang lebih komprehensif dan intens	8.5.1	Pemberdayaan kerjasama dengan alumni melalui pembinaan praktek kerja lapangan mahasiswa	8.5.1.1	Terjalinnnya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa yang saling menguntungkan
				8.5.1.2	Peningkatan kualitas praktek kerja lapangan untuk mendukung kampus merdeka
		8.5.2	Peningkatan peran alumni dalam membantu kerjasama antara industri dengan Politeknik untuk meningkatkan PNBPN	8.5.2.1	Peningkatan peran alumni dalam promosi bagi PNJ sebagai <i>revenue generating</i>
				8.5.2.2	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam alumni
8.6	Peningkatan kesejahteraan karyawan PNJ melalui kerjasama	8.6.1	Peningkatan kesejahteraan Karyawan PNJ melalui kerjasama	8.6.1.1	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan lembaga dan dunia usaha demi kesejahteraan karyawan
8.7	Penguatan koperasi karyawan untuk kesejahteraan semua karyawan PNJ	8.7.1	Penguatan koperasi karyawan untuk kesejahteraan semua karyawan PNJ	8.7.1.1	Peningkatan pengelolaan koperasi untuk kesejahteraan karyawan
				8.7.1.2	Peningkatan peran koperasi untuk kesejahteraan karyawan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, PNJ membutuhkan pelayanan pendidikan yang berkualitas baik. Hal ini berbanding lurus dengan Visi dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020-2024 dengan target pengembangan Unggul di tingkat Asia dan merealisasikan Program Kerja Direktur periode 2020-2024. Diperlukan upaya keras untuk mewujudkan target tersebut melalui pembangunan PNJ, baik fisik maupun non fisik di lingkungan PNJ. Misalnya saja, pembangunan Gedung, Perpustakaan Pusat, tempat parkir, pengadaan alat laboratorium, bengkel, dan fasilitas lain yang dapat menunjang kualitas pendidikan PNJ agar adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Untuk mencapai hal tersebut, PNJ membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pemenuhan pembiayaan terbesar PNJ dipegang oleh peran Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan yang dipungut dari mahasiswa. Diperlukan adanya peran pendanaan dari unit usaha yang ada di PNJ agar bisa lebih dioptimalkan untuk menjadi *income generator* apalagi jika PNJ berubah status menjadi BLU. Pengembangan Unit Usaha melalui Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama, dan Pemberdayaan Alumni di PNJ merupakan peluang besar sebagai *income generator*.

Selain sebagai unit usaha komersil, Unit ventura, jaringan Kerjasama, dan pemberdayaan alumni juga mempunyai tujuan untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.





## BAB 3

# **Akuntabilitas Kinerja**

### 3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Sebagai perguruan tinggi negeri (PTN), maka Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti perguruan tinggi lainnya, yang dimaksud dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: a). Bidang Pendidikan; b). Bidang Penelitian; c). Bidang Pengabdian pada Masyarakat. Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Negeri Jakarta yang mengelola 7 jurusan didukung oleh 347 dosen PNS dan 36 dosen PPNPN, tenaga pendidik sebanyak 180 PNS dan 135 PPNPN. Dalam hal ini, jumlah dosen dengan pendidikan strata 3 (S3) sebanyak 45 dan jumlah Lektor kepala sebanyak 130 dosen, sedangkan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan stars 3 (S3) sebanyak 30 orang.

Sarana dan prasarana PNJ berupa tanah seluas 11,8 Ha yang terletak di Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok (komplek kampus UI Depok) dan tanah dengan luas 2,2682 Ha di Jl. M.I. Ridwan Rais, (komplek Perumahan PNJ dan Rusunawa *Tower 1* dan *Tower 2*) Depok. Untuk lokasi kedua, direncanakan untuk pengembangan rusunawa atau asrama mahasiswa serta sarana dan fasilitas pendukung lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2018, telah dibangun 2 *tower* rusunawa (hibah dari Kemenpera dan Kemen PUPR) dan pada tahun 2017 diadakan *furniture* untuk dapat digunakan pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2019, telah dihuni dari rusunawa tersebut. Sampai dengan Desember 2020 telah selesai pembangunan Gedung Perpustakaan PNJ dan siap untuk digunakan pada tahun 2021, selain gedung perpustakaan, juga telah diselesaikan gedung parkir setinggi 4 lantai (lantai 1 untuk kendaraan mobil dinas, lantai 2-4 untuk motor mahasiswa). Lantai 4 gedung parkir dan gedung perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan mahasiswa, bahkan lantai 4 gedung perpustakaan dapat dipergunakan sebagai tempat wisuda mahasiswa PNJ.

Dalam rangka mencapai visi menjadi politeknik unggul bertaraf internasional untuk mendukung daya saing bangsa, maka dengan rencana strategis (Renstra) yang dilengkapi dengan kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang disusun sesuai rencana induk pengembangan jangka panjang (RIP). Untuk melaksanakan RIP tersebut, dibagi menjadi perencanaan jangka menengah berupa rencana strategis (Renstra), yang direncanakan selama 5 tahun, kegiatan pelaksanaan anggaran 2018 merupakan bagian dari realisasi Renstra yang sedang berjalan 2020-2024.

Pelaksanaan atas rencana kerja dan sebagai implementasi bagian Renstra 2020-2024 dan rencana kerja tahun 2020 telah selesai dilaksanakan untuk memenuhi perjanjian kinerja antara Direktur PNJ dengan Dirjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbud untuk mengetahui prestasi kinerja, kelemahan, dan hambatan selama melaksanakan program kerja tahun 2020.

Diharapkan hasil evaluasi dapat dipakai sebagai pijakan pimpinan untuk melaksanakan program kerja tahun 2021 mendatang sebagai tahun ke-2 periode Renstra 2020-2024. Amanat Renstra tahun 2020-2024 adalah Politeknik Negeri Jakarta untuk dapat merealisasikan strategi pencapaian ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Lulusan Bermutu dan berdaya saing
2. *International Accreditation*
3. *International Reputation*

Tahun anggaran 2020, Politeknik Negeri Jakarta menerima pagu dana (APBN) sebesar Rp.171.461.900.000. Pada tahun 2020, terjadi perpindahan induk kementerian bagi perguruan tinggi pada umumnya dan khususnya politeknik. Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) sekarang di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbud. Dengan perpindahan ini, maka DIPA PNJ hanya satu, yakni di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi, Kemendikbud). Nama Dipa dan besaran anggaran tahun 2020 disampaikan pada tabel 12 dan tabel 13 berikut.

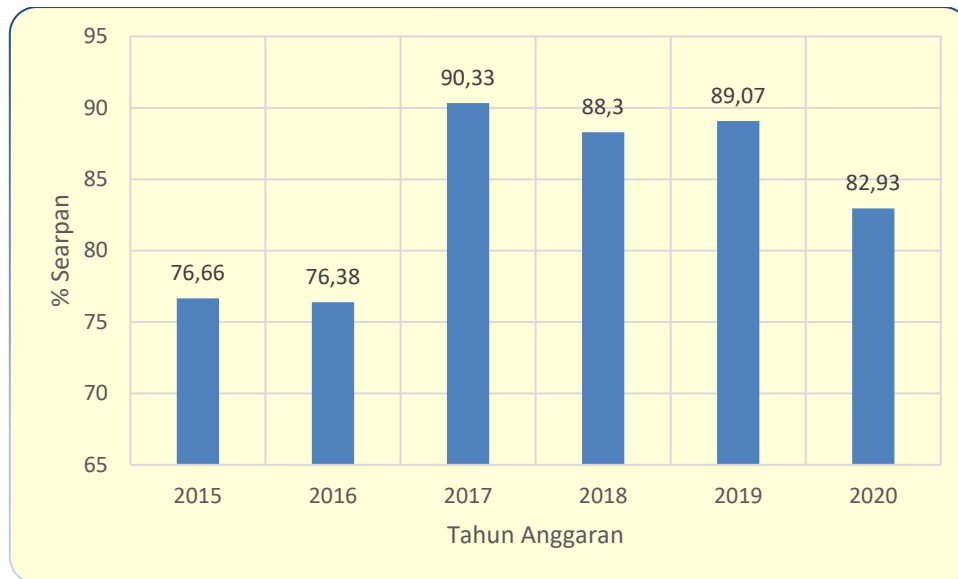
Tabel 12. Sumber DIPA PNJ tahun 2020

DIPA SATKER	SUMBER DIPA
677600	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran PNJ tahun 2020

DIPA SATKER	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
677600	171.461.900.000	142.189.112.358	82,93
<b>Total</b>	<b>171.461.900.000</b>	<b>142.189.112.358</b>	<b>82,93</b>

Dengan pagu anggaran sebesar Rp.**171.461.900.000,00** terserap untuk melaksanakan 1 DIPA tersebut sebesar Rp.**142.189.112.358,00** sehingga yang tidak terserap sebesar Rp.29.272.787.642,00 dengan demikian, besarnya kinerja capaian serapan anggaran sebesar 82,93%. Capaian kinerja serapan anggaran sejak tahun 2015 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Prosentase Penyerapan Anggaran 5 Tahun Terakhir

Apabila dibandingkan dengan 4 (empat) tahun terakhir (2017 s/d 2020), maka serapan anggaran tahun 2020 merupakan serapan terendah, yakni turun dari tahun 2019 sebesar 6,14%. Namun, apabila dibandingkan serapan anggaran 5 (lima) tahun terakhir, atau sejak tahun 2015, maka capaian serapan kinerja anggaran tahun 2020 masih lebih besar, yakni sebesar +6,27%. Penurunan serapan pada tahun 2020 lebih banyak karena disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap proses pengadaan, pelaksanaan kegiatan, dan proses-proses lain yang secara langsung mengakibatkan serapan anggaran tidak dapat maksimal.

Untuk tahun anggaran 2021 mendatang, PNJ telah merencanakan penyerapan anggaran yang lebih matang, yakni dengan menyusun RUP yang melibatkan seluruh Bidang, Unit, dan jurusan-jurusan. Mengingat adanya perancangan pembelanjaan yang baik, maka tingkat serapan sebesar 82,93% merupakan tingkat capaian yang mendekati kategori sangat baik, apabila nilai absolut identik dengan tingkat serapan dimana nilai absolut >85-100 masuk kategori memuaskan, maka tingkat serapan yang telah dicapai termasuk memuaskan, maka karakteristik instansi termasuk, “Memimpin perubahan, berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel”.

Pagu anggaran, serapan pada DIPA Satker yang dikelola, dan sisa anggaran yang tidak terserap disampaikan pada Lampiran B.

### 3.2. ANALISIS SASARAN STRATEGIS TAHUN 2020

Implementasi program dalam bentuk target-target kegiatan setiap tahunnya diuraikan dalam dokumen rencana operasional dan diwujudkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Direktur PNJ kepada Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.



#### Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Direktur Politeknik Negeri Jakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.-Ing. HTL., MT

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, November 2020

Direktur Politeknik Negeri

Jakarta

Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.-

Ing. HTL., MT

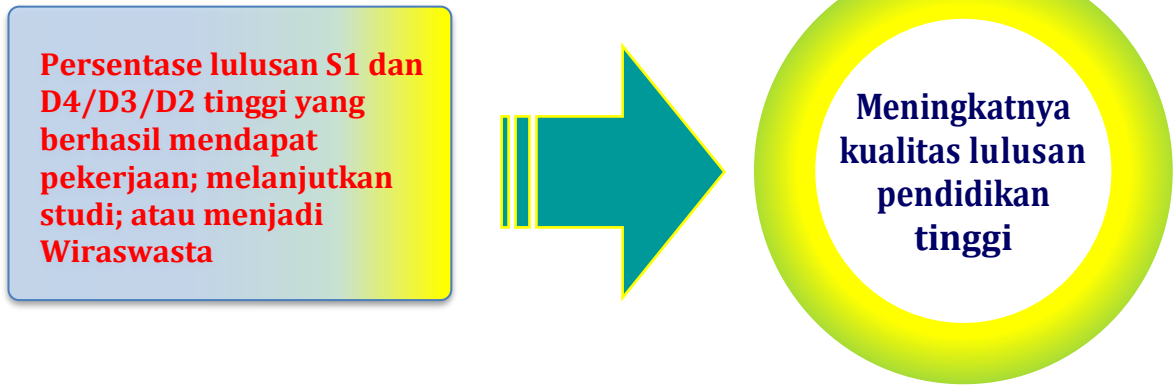
**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

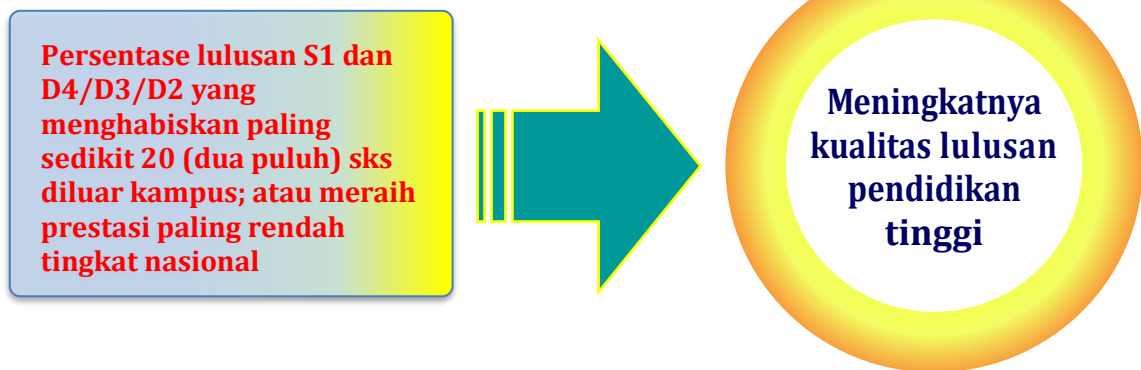
Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020



## 1. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.1



## 2. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.2



Sebagian kegiatan kemahasiswaan di PNJ untuk dapat memenuhi program tersebut dengan indikator adalah kegiatan yang melengkapi kegiatan intrakurikuler yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler. Kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan di dalam dan di luar kampus yang mencakup program minat dan bakat, kewirausahaan, kesejahteraan mahasiswa, penalaran dan kreativitas, dan juga kepemimpinan dan organisasi kemahasiswaan.

Selama Tahun 2020, mahasiswa PNJ telah mengikuti berbagai kegiatan kompetisi kemahasiswaan. Capaian kegiatan mahasiswa PNJ seperti terlihat pada uraian berikut ini:

### Program Kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan menjadi salah satu kegiatan utama bidang kemahasiswaan. Kegiatan kewirausahaan memiliki tujuan menumbuhkan karakter wirausaha bagi mahasiswa PNJ, menumbuh kembangkan wirausaha baru yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi serta membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

Di Tahun 2020 ini mahasiswa PNJ mengikuti berbagai kegiatan kompetisi kewirausahaan yang diadakan skala nasional maupun skala PNJ. Lembaga yang mengadakan kegiatan kompetisi kewirausahaan tingkat nasional adalah Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi, Kementerian Pemuda dan Olah Raga.

Keikutsertaan mahasiswa PNJ dalam berbagai program kompetisi kewirausahaan seperti terlihat pada

*Tabel 14. 13, Error! Reference source not found.13a, Tabel 13b. dan Error! Reference source not found. 13c* berikut ini:



Tabel 14. Mahasiswa Penerima hibah kompetisi

NO	NAMA KETUA	NAMA USAHA	Jumlah Hibah
1	Samsudin	Robot Pendidikan (Ro'pinkan)	Rp 14.500.000
2	Vier Saujana Meivisena	Senja Tenun	Rp 32.000.000
3	Muhamad Febryanto	Bakso Bakar KANUS	Rp 18.811.700
4	Anindyanari Diwyajna	Keronajinan	Rp 8.179.000
5	Naufal Ibrahim Ihsan	Newfe	Rp 18.372.000
6	Alby Hambali	Alarm Kendaraan	Rp 14.220.000
7	Rahmat Noor Fauzi	Sejati.id(Sejarah	Rp 19.200.000
8	Vier Saujana Meivisena	Senja Tenun	Rp 10.000.000
9	Fanisya Ramagianti	Joealan Coffee	Rp 10.000.000
10	Tiara Mardiana	Diaflows Buket	Rp 10.000.000

Program	Jumlah Proposal Usulan	Jumlah Proposal Didanai	Jumlah Mahasiswa Wirausaha
KIBM	4	1	3
PKM-V	8	6	23
PKM Kemenpora	10	3	12
<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>38</b>

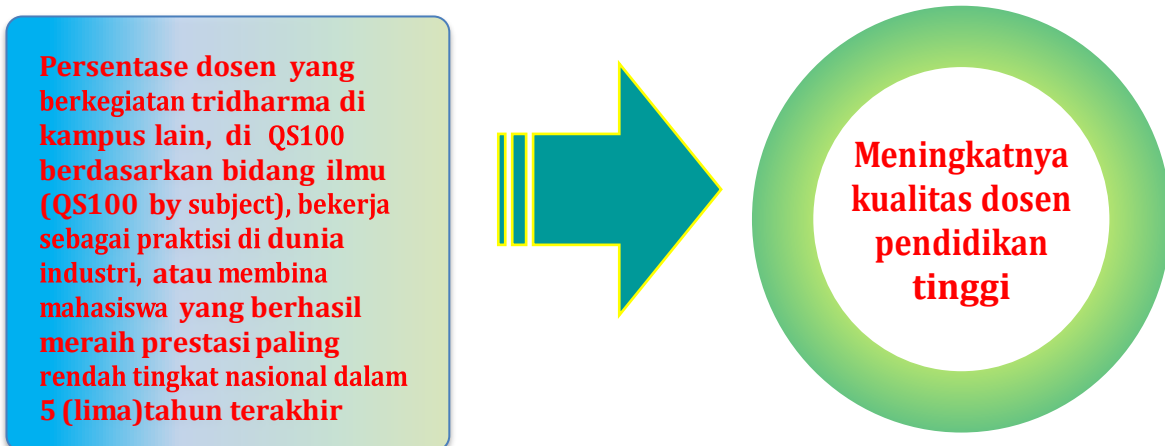
#### Program Penalaran

Program ini bertujuan untuk menjadikan mahasiswa memiliki sikap ilmiah, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, pemahaman profesi, dan kerjasama mahasiswa dalam tim.

Tabel 15. Daftar prestasi mahasiswa PNJ kategori penalaran

N0	NAMA	JURUSAN /PRODI	KEGIATAN	PRESTASI	TINGKAT
1	Fajar Wahyuni	AK	Lomba Battle of Accounting 2k20 tingkat Universitas	Juara I	Nasional
	Julia Nur Fajria	AK			
	Frissca Prawitha	AK			
2	Anisa Nur Hikmah	AK	Lomba Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam	Juara II	Nasional
	Novita Sari	AK			
3	Alvin Tandiaridi	TIK	Lomba Techcomfest Software Development Competition 2020	Juara III	Nasional
	Angga Riansah	TIK			
	Harun	TIK			
4	Evi Septiyanti	AK	Lomba Olimpiade Ekonomi Islam	Juara III	Nasional
	Innaka Noor Farah Akbar	AK			
	Putri Latifa Widya	AK			
5	Juan Kevin Sinaga	TS	Lomba Dynamic Load Bridge Competition Civil Expo	Juara III	Nasional
	Muchsin Farid Habibie	TS			
	Muhammad Khutobi Akbar Nasution	TS			
6	Juan Kevin Sinaga	TS	Lomba Dynamic Load Bridge Competition	Juara Favorit	Nasional
	Muchsin Farid Habibie	TS			
	Muhammad Khutobi Akbar Nasution	TS			

### 3. Tujuan dan Sasaran Strategis 2.1



Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Data Dosen yang Mengajar di Luar PNJ Periode 2016-2020

Data Dosen PNJ yang berkegiatan di Kampus Lain					
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Dosen	363	345	364	385	372
Mengajar di Kampus Lain	15	18	20	25	32
Persentase	4.1%	5.2%	5.5%	6.5%	8.6%

**Capaian sasaran:** Capaian kinerja untuk dosen yang melakukan kegiatan tridharma di institusi di luar PNJ masih relatif kecil setiap tahunnya, masih dibawah 10%. Artinya secara rata-rata setiap tahunnya capaian kinerja dalam bidang ini belum mampu mencapai angka yang ditargetkan, yaitu sebesar 15%.

**Hambatan:** Masih rendahnya kemampuan dosen dan pihak manajemen untuk membentuk jaringan kerja dan menjalin kerjasama dengan pihak luar institusi. Juga belum adanya kebijakan dari institusi PNJ yang mendorong kepada setiap dosen untuk melakukan kegiatan tridharma pada institusi lain di luar PNJ. Selain kedua hal tersebut, penghambat lainnya adalah beban mengajar dan tugas-tugas tridharma lainnya dari masing-masing dosen di PNJ yang dirasa sudah cukup padat, sehingga para dosen tidak memiliki banyak waktu yang tersedia untuk melakukan tridharma di luar institusinya.

**Upaya tindak lanjut:** Perlu dibuat sebuah kebijakan oleh pihak manajemen PNJ yang mengharuskan setiap program studi ataupun jurusan untuk menjalin kerja sama dengan institusi di luar PNJ, baik dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dengan begitu, para dosen yang ada di setiap jurusan akan semakin banyak terlibat dalam kegiatan tridharma di luar institusinya.

Tabel 17. Data Dosen yang Bekerja sebagai Praktisi pada Dunia Industri Periode 2016-2020

<b>Data Dosen PNJ yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri</b>					
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Dosen	363	345	364	385	372
Praktisi di dunia industri	5	7	8	12	15
Persentase	1.4%	2.0%	2.2%	3.1%	4.0%

**Capaian sasaran:** Kinerja untuk bidang ini masih belum mampu mencapai target yang ditetapkan, yaitu 15% selama lima tahun terakhir, yang terjadi setiap tahunnya hanya berkisar sekitar 2,5%. Artinya secara rata-rata, setiap tahunnya capaian kinerja dalam bidang ini belum mampu mencapai target yang sudah ditetapkan.

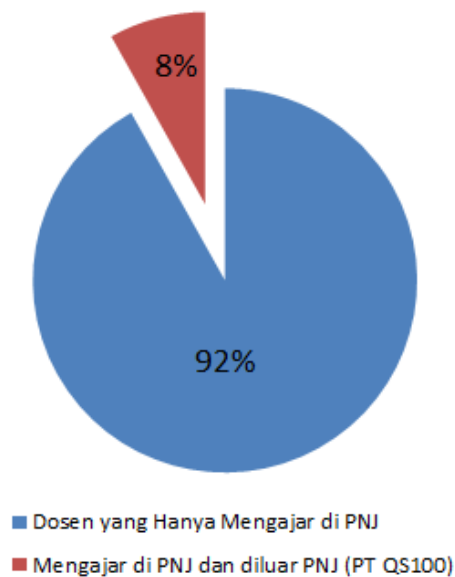
**Hambatan:** Kemampuan dosen yang mempunyai kepakaran di bidang ilmu tertentu yang dibutuhkan oleh industri masih relatif sedikit dan yang sedikit itu kepakarannya sangat

dibutuhkan oleh PNJ sendiri. Oleh karena itu, hal ini menjadi penghambat bagi PNJ untuk mencapai target kinerja yang dipatok terlalu tinggi.

**Upaya tindak lanjut:** Perlu dibuat sebuah kebijakan oleh pihak manajemen PNJ yang mengharuskan setiap program studi ataupun jurusan untuk membuat hubungan kerja sama dengan pihak industri yang bersifat saling menguntungkan kedua belah pihak. Maka dengan demikian, dosen-dosen yang ada di setiap jurusan akan terlibat dalam mengisi kegiatan kerja sama industri ini. Semakin banyak hubungan kerja sama yang dibuat dengan industri akan semakin banyak lagi dosen yang berkiprah di dunia industri sebagai praktisi.

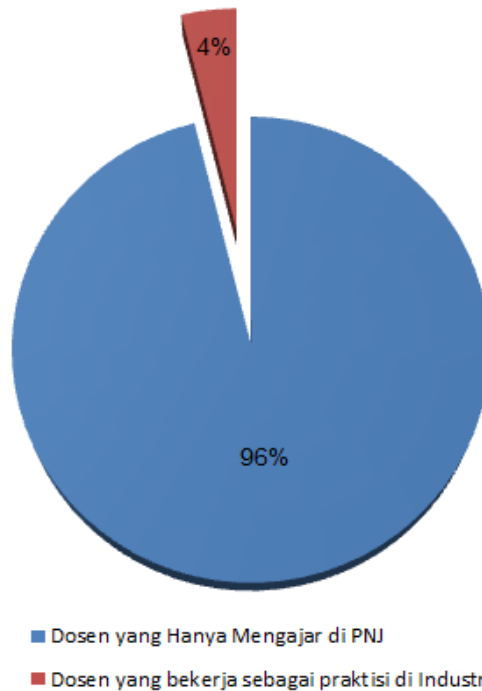
Target dan realisasi kinerja peningkatan kualitas dosen untuk 2020 ditampilkan dalam gambar:

#### Persentase Dosen Yang Mengajar diluar PNJ pada Tahun 2020



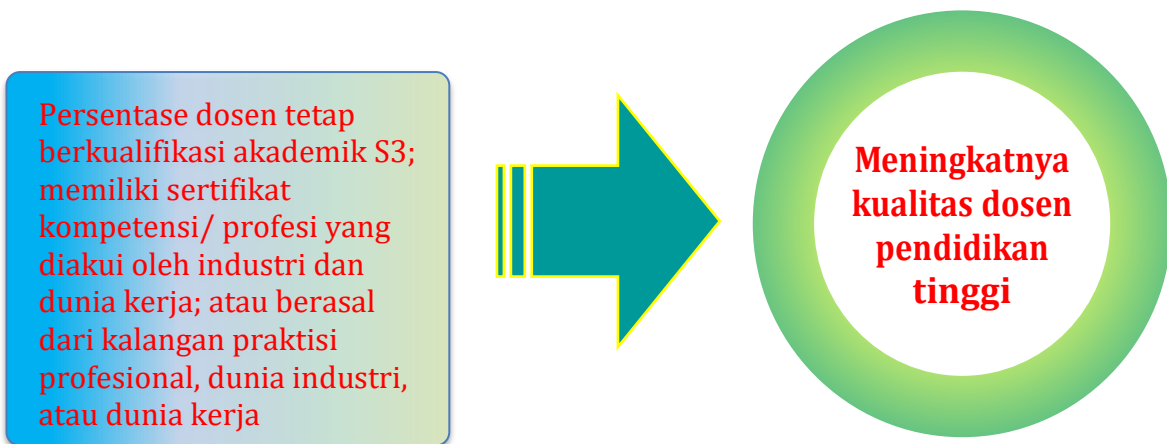
Gambar 4. Persentase Dosen Mengajar di Luar Kampus PNJ

**Persentase Dosen Sebagai Praktisi Pada Dunia Industri Pada Tahun 2020**

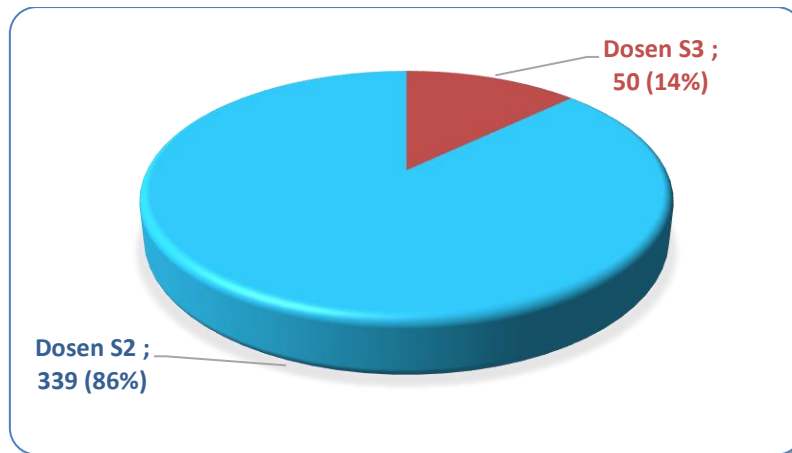


Gambar 5. Persentase Dosen PNJ Sebagai Praktisi Industri

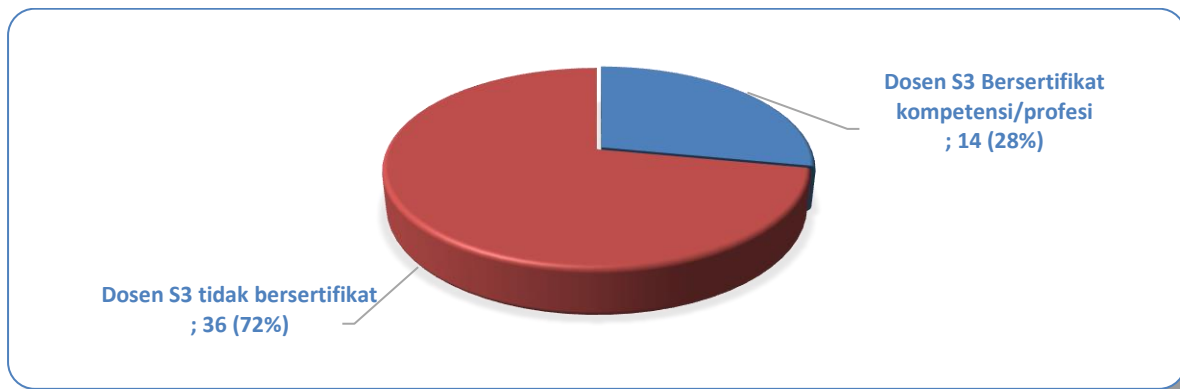
#### 4. Tujuan dan Sasaran Strategis 2.2



PNJ memiliki total dosen yang sudah S3 sebanyak 50 dosen atau setara dengan 14% dosen S3 dari total keseluruhan dosen yang ada di PNJ seperti terlihat pada Gambar 6. Persentase dosen S3 ini tiap tahunnya meningkat dan tersebar di masing-masing jurusan.



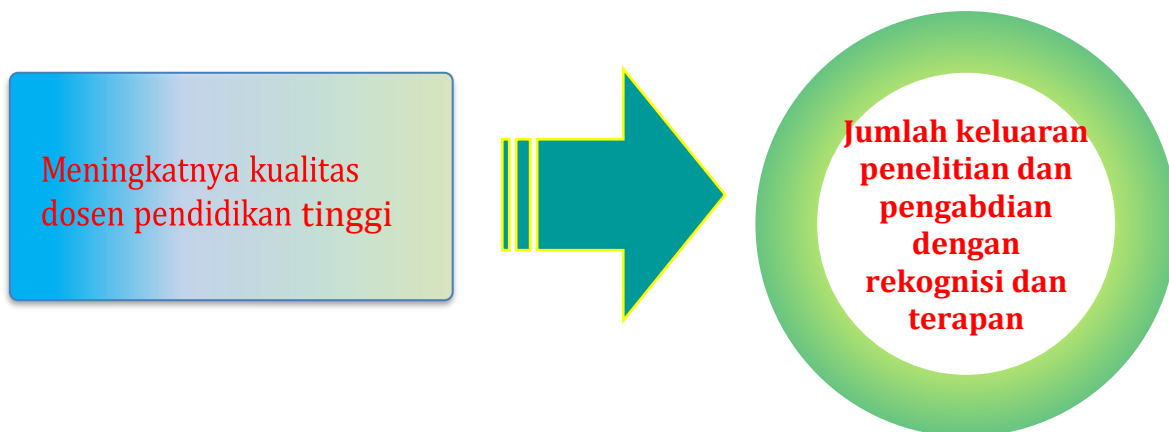
Gambar 6. Persentase Dosen S3 dan Dosen yang Belum S3



Gambar 7. Persentase Dosen S3 Bersertifikat Kompetensi

Gambar 7 menunjukkan persentase dosen S3 dan bersertifikat kompetensi/ profesi dan dosen S3 tidak mempunyai sertifikat kompetensi/ profesi. Adapun lembaga pemberi sertifikat kompetensi/ profesi tersebut berasal dari HTTI, BNSP, HAKIT, dan AAMC. Dari Gambar 8 terlihat bahwa Dosen S3 bersertifikat kompetensi/ profesi mempunyai persentasi 28% dari seluruh dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sesuai dengan Perjanjian Kerja Tahun 2020 bahwa persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja belum mencapai target kinerja yang direncanakan (30%). Kendala yang timbul dari belum tercapainya target yang direncanakan karena para dosen masih banyak yang mempertimbangkan manfaat/ kegunaan dari sertifikat kompetensi/ profesi dengan pembiayaan sertifikasi yang harus dikeluarkan.

## 5. Tujuan dan Sasaran Strategis 2.3



Persentase dosen yang luaran hasil penelitiannya memperoleh rekognisi internasional melalui jurnal internasional selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Dosen dengan Luaran Penelitian Ter-rekognisi Internasional

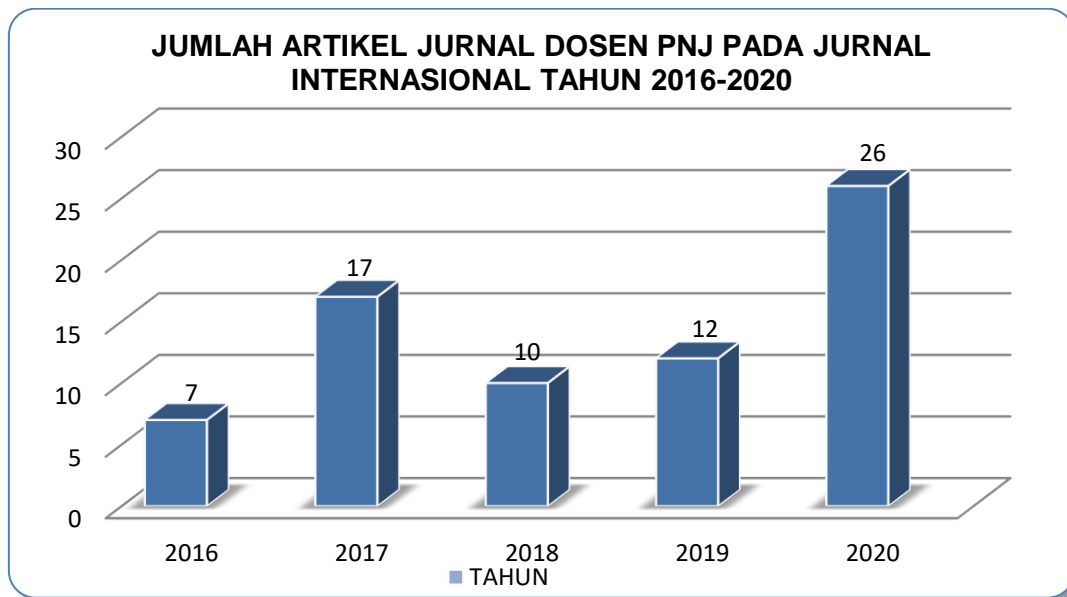
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Dosen	363	345	364	385	372
Jumlah Artikel	7	17	10	12	26
Persentase	1,92%	4,93%	2,74%	3,12%	6,98%

**Capaian sasaran:** Berdasarkan data hasil capaian penelitian yang dipublikasi ke dalam jurnal yang ter-rekognisi internasional selama lima tahun sebanyak 72 artikel. Artinya secara rata-rata, setiap tahunnya capaian dalam bidang ini melampaui yang ditarget sebesar 0.1%. Untuk tahun 2020 mengalami lompatan yang cukup baik.

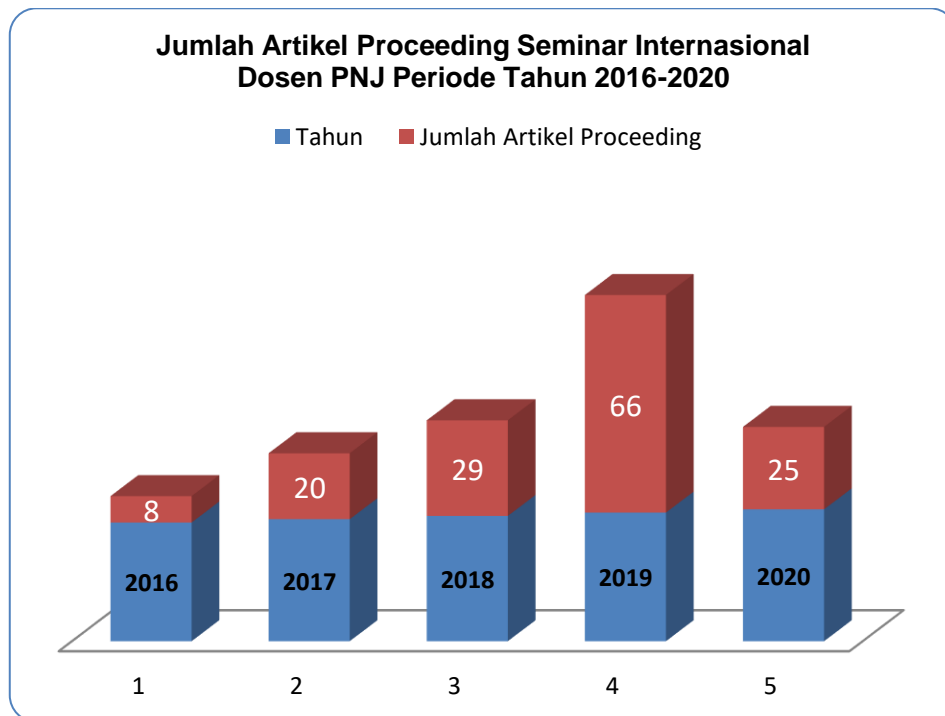
**Hambatan:** Meskipun secara target rata-rata setiap tahunnya sudah terlampaui, namun jumlah dosen PNJ yang mampu dan mau menulis artikel penelitian pada jurnal internasional masih di bawah 10%. Hal ini selain disebabkan kemampuan dalam membuat artikel yang masih kurang dan kemampuan dalam Bahasa Inggris yang rendah, juga oleh besarnya beban jumlah jam mengajar dosen yang rata-rata masih sekitar 20 jam per minggunya. Selain hal tersebut, sebagian besar dosen di Politeknik Negeri Jakarta masih berfokus pada bidang pengajaran, sehingga kurang memperhatikan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**Upaya tindak lanjut:** Memberikan pelatihan penulisan proposal penelitian dan pelatihan menulis artikel ilmiah secara berkala. Selain itu, diberikan semacam *Coaching Clinical* dalam

penulisan jurnal internasional yang akan dimuat pada jurnal terindeks *scopus*. Upaya selanjutnya adalah memberikan insentif bagi penulis yang dapat menembus jurnal terindeks *scopus* dengan besaran sepuluh juta rupiah per artikel.



Gambar 8. Jumlah Artikel Jurnal Dosen Pada Jurnal Nasional/ Internasional



Gambar 9. Jumlah Artikel *Proceeding* Seminar Internasional



Persentase dosen yang luaran penelitiannya dimuat pada *proceeding* yang memperoleh rekognisi internasional selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Jumlah Artikel *Proceeding* Seminar Internasional

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Dosen	363	345	364	385	372
Jumlah Artikel	8	20	29	66	25
Persentase	2,20%	5,80%	7,97%	17,14%	6,72%

**Capaian sasaran:** Berdasarkan data hasil capaian penelitian yang dipublikasi ke dalam seminar yang artikelnya ter-rekognisi internasional selama lima tahun sebanyak 148 artikel. Artinya secara rata-rata, setiap tahunnya capaian dalam bidang ini melampaui yang ditarget sebesar 29,6%. Untuk tahun 2020, mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 yang mendunia.

**Hambatan:** Meskipun target rata-rata setiap tahunnya sudah terlampaui, namun jumlah dosen PNJ yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada seminar internasional masih dibawah 10%. Hal ini selain disebabkan masih rendahnya kemampuan menulis artikel dan kemampuan presentasi dalam bahasa inggris. Selain itu, budaya menulis artikel ilmiah dan berbicara dalam forum ilmiah internasional di lingkungan dosen PNJ masih relatif rendah.

**Upaya tindak lanjut:** Memberikan dana kepada setiap jurusan untuk menyelenggarakan seminar ilmiah, baik yang berskala nasional maupun yang berskala internasional. Selain itu, diberikan semacam *Coaching Clinical* dalam penulisan jurnal internasional yang akan dimuat pada jurnal terindeks *scopus*. Upaya selanjutnya adalah memberikan insentif bagi penulis yang dapat menembus jurnal terindeks *scopus* dengan besaran sepuluh juta rupiah per artikel.

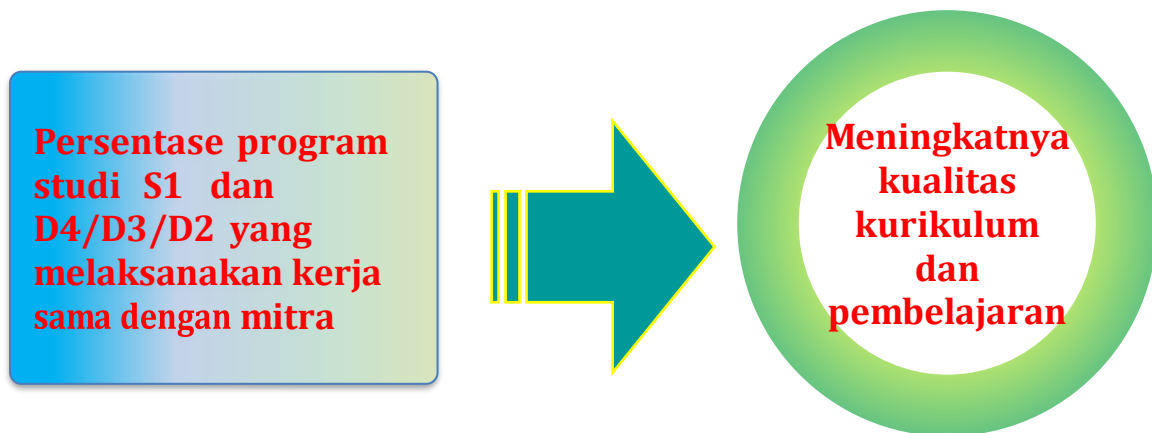
Tabel 20. Target dan Realisasi Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Tahun 2020

Perjanjian Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	%	0,1	51/372 = 0,14

		masyarakat per jumlah dosen			
--	--	-----------------------------	--	--	--

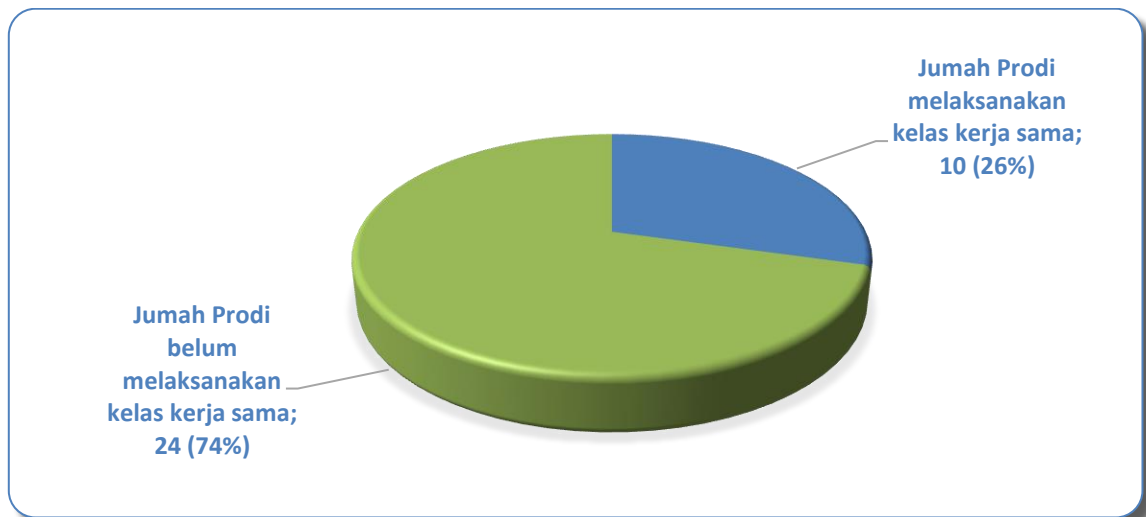
Realisasi untuk bidang publikasi atau luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mencapai angka 0,14 berada di atas target sebesar 0,1. Ini artinya bahwa untuk bidang ini realisasinya sudah melampaui target yang ditetapkan.

### 6. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.1



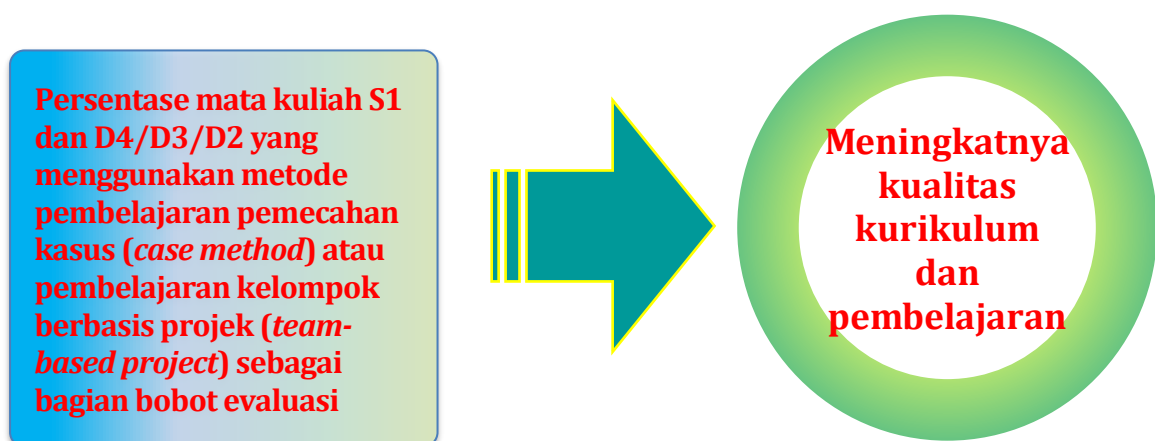
Program studi dari 7 Jurusan yang berada di PNJ berjumlah 36 program studi. Dari keseluruhan program studi, 9 program studi atau 26% telah melaksanakan kelas kerja sama dengan industri atau universitas di dalam maupun luar negeri dan 27 program studi lainnya belum melaksanakan kelas kerja sama seperti terlihat pada Gambar 9. Sesuai dengan perjanjian kerja tahun 2020 bahwa persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra belum mencapai target kinerja yang direncanakan sebesar 35%. Namun demikian, beberapa program studi mempunyai lebih dari satu kelas kerja sama dengan industri maupun universitas. Program studi yang melaksanakan kelas kerja sama dengan industri/ pendidikan tinggi diantaranya; Program Studi D3 Teknik Mesin dengan PT Solusi Bangun Indonesia, PT GMF Aeroasia dan PT Formosa Teknologi Sentral; Program Studi D3 Teknik Konversi Energi dengan PT Badak NGL; Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, D4 Manajemen Keuangan, D4 Teknik Informatika, D4 Administrasi Bisnis, D4 Manufaktur, dan D4 Teknik Multimedia Digital dengan *Management Science University*, Malaysia; Program Studi D4 Teknik Multimedia dan Jaringan, dan D4 Teknik Informatika dengan CCIT FT UI; Program Studi D4 Teknik Multimedia Digital dengan *Asia-e*

University, Malaysia; Program Studi D4 Teknik Informatika dengan CBD; dan Program Studi D4 Teknik Multimedia dan Jaringan dengan ITKJ. Kendala yang timbul dari belum tercapainya target kinerja yang diberikan salah satunya karena di tahun 2020 atau di masa pandemi Covid-19 banyak industri maupun perguruan tinggi yang menunda kerja sama pendidikan yang disebabkan melemahnya perekonomian nasional, serta keterbatasan pergerakan program studi dalam perijakan kerja sama baru.



Gambar 10. Persentase Program Studi yang Melaksanakan Kelas Kerjasama

### 7. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.2



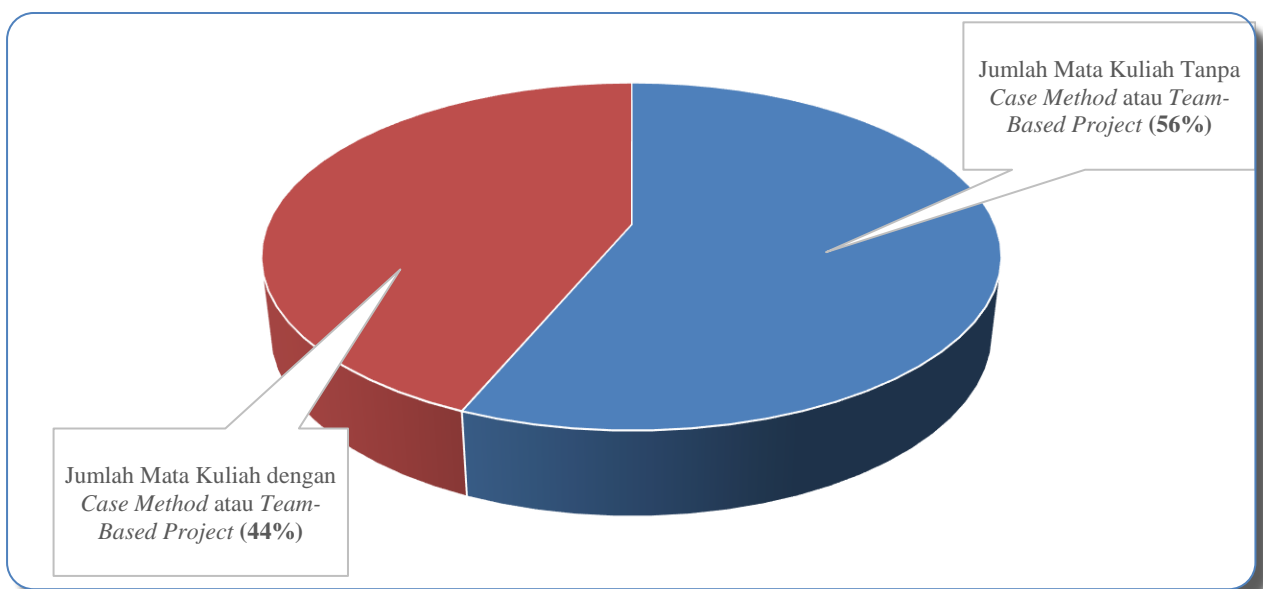
Program Studi Diploma 3 (D3) dan Sarjana Terapan (D4) dari 7 Jurusan yang berada di PNJ berjumlah 36 Program Studi. Jumlah total mata kuliah pada 36 Program Studi adalah 1852 mata kuliah. Jumlah total mata kuliah tersebut dihitung dari penjumlahan total mata kuliah

yang ada pada data kurikulum masing-masing Program Studi. Dari total 1852 mata kuliah tersebut hanya sejumlah **809 (44%)** mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) seperti tampak pada Gambar 10.

Sesuai target kinerja tentang persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada Perjanjian Kerja Tahun 2020 Direktur Politeknik Negeri Jakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, yaitu **35%**, maka dapat disimpulkan bahwa persentase kinerja sudah memenuhi target. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 19.

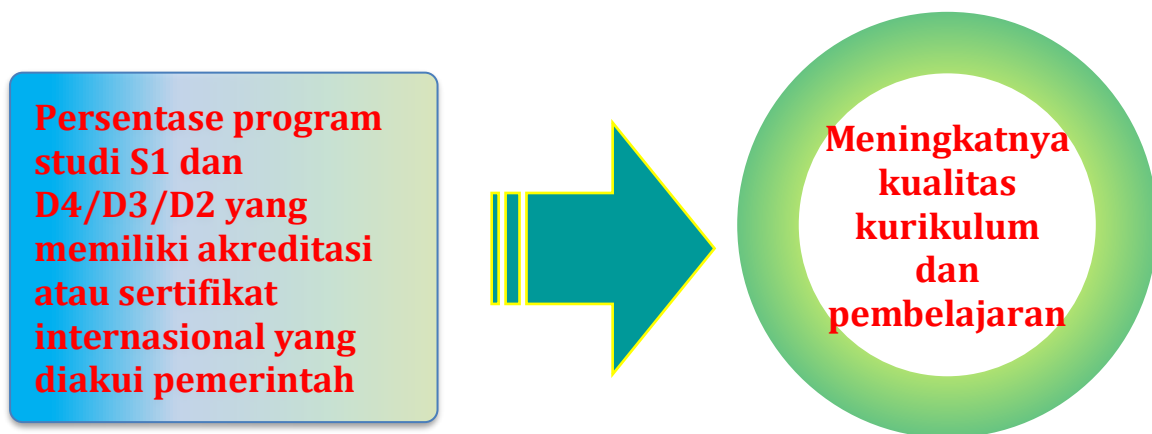
Tabel 21. Target dan Realisasi Kinerja Penggunaan Metode Pemecahan Kasus

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.2 Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	<b>35</b>	<b>44</b>



Gambar 11. Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus

### 8. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.3



Capaian PNJ saat ini adalah berada di peringkat 7 dalam kluster bidang Politeknik se-Indonesia dan terakreditasi B secara institusi. Hingga Januari 2021, terdapat 6 program studi yang telah mendapat akreditasi A, 27 program studi dengan akreditasi B, 1 program studi dengan akreditasi C, serta 2 program studi yang belum terakreditasi. Untuk itu, PNJ perlu melakukan peningkatan akreditasi dan reputasi internasional demi tercapainya pengakuan dan reputasi PNJ sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/internasional.

**Capaian sasaran:** Berdasarkan data hasil capaian sasaran program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, PNJ belum berhasil mencapai target 2,5% secara pengakuan, namun PNJ telah melalui beberapa tahapan proses persiapan menuju akreditasi atau sertifikasi internasional.

**Hambatan:** Angka ketercapaian belum terpenuhi karena masih terdapat berbagai hambatan. Hambatan tersebut yaitu masih kurangnya kesiapan perangkat pendukung akreditasi, di antaranya kualitas SDM, terutama dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di level internasional (masih kurang dari 10%). Selain itu, belum adanya implementasi kerja sama internasional, khususnya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

**Upaya tindak lanjut:** PNJ telah mengalokasikan anggaran Tahun 2020 untuk persiapan akreditasi internasional untuk program studi yang mendapat akreditasi nasional peringkat A (dan/ atau unggul) diantaranya program studi D3 Konstruksi Gedung dan program studi D3 Konstruksi Sipil yang selanjutnya akan diproses untuk akreditasi internasional. Tahun 2020, kedua program studi tersebut telah mendapatkan sosialisasi dan melakukan persiapan awal

untuk akreditasi internasional. Kedua program studi tersebut diprioritaskan sebagai program studi yang akan diajukan akreditasi internasional karena baik, program studi Konstruksi Sipil maupun Konstruksi Gedung telah mendapat berbagai hibah, terdiri dari Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPPTV) dengan maksud untuk meningkatkan relevansi program studi dengan kebutuhan industri dan serapan dan keterpakaian lulusan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri serta Hibah Program Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka. Hibah tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas layanan program studi bidang akademik dan non-akademik, baik dari sisi kurikulum, dosen dan tendik, mahasiswa, sarana dan prasarana, hingga mitra dunia industri dan dunia usaha.

Sebagai bentuk komitmen, PNJ telah melakukan banyak pembenahan kampus untuk menuju akreditasi internasional, mulai dari tata kelola hingga infrastruktur. Dalam hal tata kelola, PNJ telah berupaya melakukan tahapan proses menuju PNJ berintegritas, melalui:

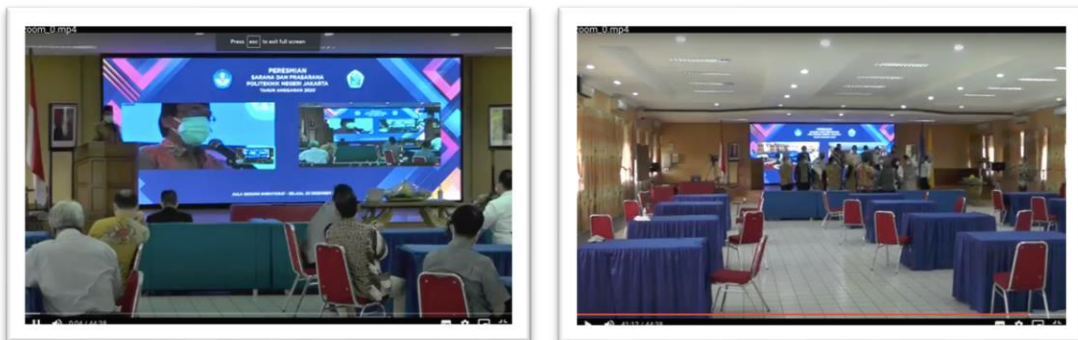
1. Penetapan manajemen perubahan yang terdiri dari perubahan budaya kerja, perubahan pola pikir, dan perubahan sistem;
2. Penataan tata laksana dengan membentuk *e-Office* berbasis keterbukaan informasi publik;
3. Penataan sistem manajemen SDM yang menyempurnakan sistem informasi kepegawaian, meliputi perencanaan, pola mutasi, pengembangan, dan penetapan kinerja;
4. Penguatan akuntabilitas yang melibatkan pimpinan dan pengelolaan akuntabilitas kinerja yang memadai;
5. Penguatan pengawasan dalam bentuk pengendalian gratifikasi, penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, pengaduan masyarakat, dan penanganan benturan kepentingan;
6. Peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk standar pelayanan, budaya pelayanan prima, dan penilaian kepuasan terhadap pelayanan.

Dalam hal infrastruktur, PNJ telah meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai tuntutan akreditasi demi memberikan layanan terbaik bagi *stakeholder*. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang telah dibangun dan digunakan di Tahun 2020 untuk menuju akreditasi internasional, yaitu:

1. Ruang *teleconference* atau *smart room* di setiap jurusan yang dilengkapi dengan peralatan *audio visual* yang memadai dan dapat digunakan untuk pertemuan atau pembelajaran jarak jauh oleh civitas akademik di setiap jurusan;
2. Sistem pembelajaran *e-Learning* PNJ yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk proses pembelajaran jarak jauh termasuk kuliah, praktikum, kuis, dan ujian. Sistem

tersebut terintegrasi dengan sistem akademik dan sistem keuangan untuk memantau dan melaporkan proses pembelajaran tersebut;

3. Media informasi dan publikasi PNJ menggunakan *videotron* yang terpasang di lingkungan PNJ dan mudah terlihat oleh masyarakat umum. Dengan media informasi tersebut diharapkan PNJ menjadi lebih dikenal sebagai perguruan tinggi vokasi yang bermutu;
4. Tempat parkir kendaraan bermotor roda empat dan roda dua yang berlantai empat dan tertata rapi untuk mendukung pembangunan kampus dengan konsep *state of the art (smart and green campus)*.



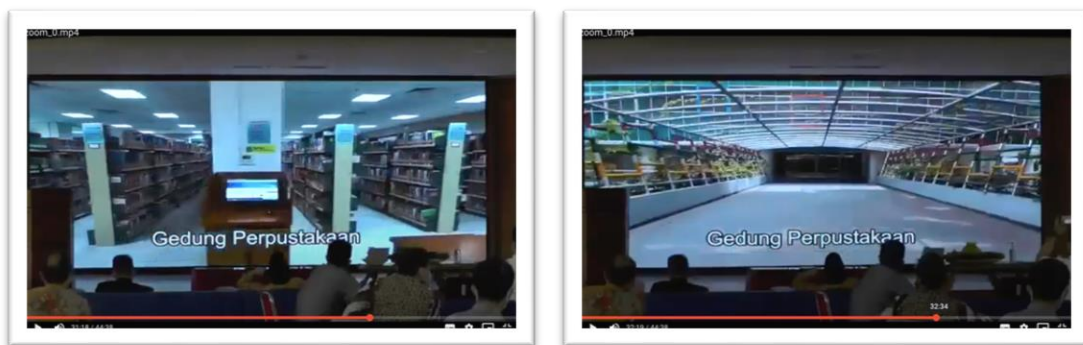
Gambar 12. *Smart Room* Aula



Gambar 13. Direktorat dan *Videotron* di Direktorat



Gambar 14. Gedung Parkir 4 Lantai



Gambar 15 Gedung Perpustakaan

### 3.3. REALISASI ANGGARAN

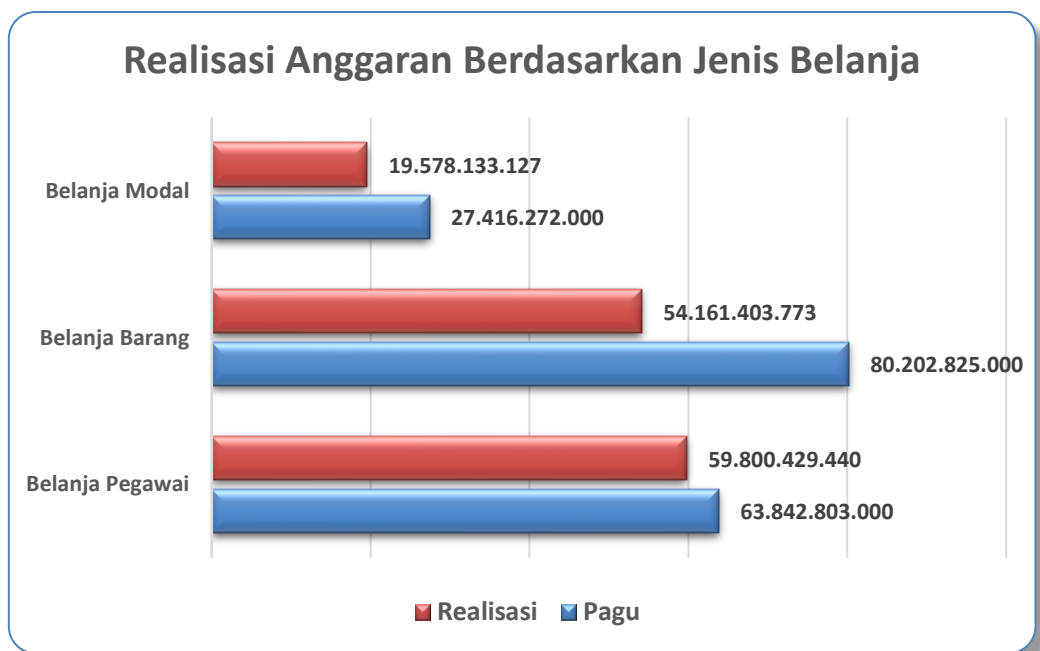
Total anggaran Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 171.461.900.000,00 dengan tingkat penyerapan sebesar Rp.142.247.159.868,00 sehingga kinerja serapannya sebesar 82,93%, mengalami penurunan yang signifikan sebesar 6,14% bila dibandingkan dengan tingkat penyerapan di Tahun 2019 yang sebesar 89,07%.

Pada Tahun 2020, terjadi perpindahan nomenklatur induk eselon 1, dari semula Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, menjadi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini berimbas kepada terbitnya DIPA yang tertunda hingga ke Bulan Maret 2020. Di tahun yang sama juga terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) yang berimbas kepada pembatasan mobilisasi, baik personil maupun barang dan jasa.

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja



JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
Belanja Pegawai	63.842.803.000	59.800.429.440	93,67
Belanja Barang	80.202.825.000	54.161.403.773	67,53
Belanja Modal	27.416.272.000	19.578.133.127	71,41
<b>Total</b>	<b>171.461.900.000</b>	<b>142.189.112.358</b>	<b>82,93</b>



Gambar 16. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

The left side of the page features a large, solid blue triangle pointing downwards. Below this triangle, there are several overlapping, semi-transparent blue shapes: a diamond, a square, and a smaller square, all in various shades of blue. The background is white.

# BAB 4

## **Penutup**

## 4.1. KESIMPULAN

Politeknik Negeri Jakarta memiliki impian besar dalam mewujudkan pendidikan tinggi bermutu di Indonesia yang diaktualisasikan pada visinya, yakni “Menjadi Politeknik Unggul Bertaraf Internasional Untuk Mendukung Daya Saing Bangsa”. Visi tersebut bukan hanya merupakan lukisan indah yang enak dipandang, tetapi merupakan target jangka panjang yang harus dicapai, sehingga terwujud Politeknik Negeri Jakarta yang berkelas dunia pada tahun 2029.

Tahun 2020 adalah tahun ke-1 pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2020-2024 dalam pencapaian tahapan pengembangan 2020-2024 dengan objek menjadi politeknik kelas Asia Tenggara dalam mewujudkan visi Politeknik Negeri Jakarta “Menjadi Politeknik Unggul Bertaraf Internasional Untuk Mendukung Daya Saing Bangsa”.

Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan program kerja dan kegiatan seperti yang tercantum pada Bab III, baik yang berasal dari PNB (Penghasilan Negara Bukan Pajak) dan Rupiah Murni (dari ABPN dan APBN-P). Total anggaran Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) tahun anggaran 2020 (1 DIPA) sebesar Rp. 171.461.900.000 dari anggaran sebesar itu, terserap sebesar Rp. 142.189.112.358,00 dengan demikian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 29.272.787.642,00 atau 6,14%. Dengan demikian, kinerja capaian serapan anggaran mencapai 82,93%. Kurang terserapnya anggaran tahun 2020 lebih banyak disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan kurang maksimalnya dan terbatasnya waktu kerja.

Anggaran tahun 2020 digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berdasarkan pada 4 tujuan dengan 8 sasaran strategis atau untuk memenuhi bahkan melampaui target yang tertera dalam indikator-indikator kinerja PNJ, baik indikator utama maupun indikator tambahan. Dari beberapa capaian kinerja renstra PNJ tahun 2020-2024, sebagian besar mencapai proporsional dari rencana tahun ke-1 dari renstra tersebut.

## 4.2. SARAN

1. Renstra 2020--2024 perlu mencerminkan target Ditjen Diksi, Kemendikbud serta pencapaian visi Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2029 yakni menjadi “Politeknik Unggul Bertaraf Internasional Untuk Mendukung Daya Saing Bangsa”, dengan peta jalan (*road map*) yang jelas, khususnya program pengembangan sistem informasi pengelolaan akademik, pembelajaran, keuangan, dan kepegawaian harus berbasis internet yang bertaraf internasional.
2. Bahwa renstra yang ada harus dapat dipahami seluruh bidang/jurusan/bagian/unit, terutama pada indikator dan target capaian renstra, sehingga setiap bidang/jurusan/bagian/unit terkonsentrasi pada bidang masing-masing dengan tidak terlepas dari target renstra sebagai bagian dari capaian untuk memujudkan visi PNJ.
3. Pada beberapa unsur, target pada Renstra 2020--2024 perlu ditinjau kembali (direvisi secara berkala terhadap unsur yang telah tercapai) dengan memperhatikan fakta di lapangan (*base-line*) agar capaian program sesuai dengan target program.
4. Untuk menghindari tidak terserapnya anggaran secara optimal, pelaksanaan kegiatan harus dijadwalkan dengan baik, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak terkonsentrasi pada bulan-bulan di akhir tahun.
5. Untuk menghindari tidak tercapainya sasaran strategis seperti yang tercantum pada renstra, kegiatan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan harus lebih ditingkatkan.





# LAMPIRAN

### PERNYATAAN TELAH DIREVIU

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Jakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Depok, 30 Januari 2020

Satuan Pengawas Internal

Kepala



Dr. Titi Suhartati, SE. MM. MAk. Ak. CA. CPIA

NIP 196901111998022001



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020



#### Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Direktur Politeknik Negeri Jakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.-Ing. HTL., MT

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, November 2020

Direktur Politeknik Negeri

Jakarta

Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.-  
Ing. HTL., MT

**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50





## LAMPIRAN C

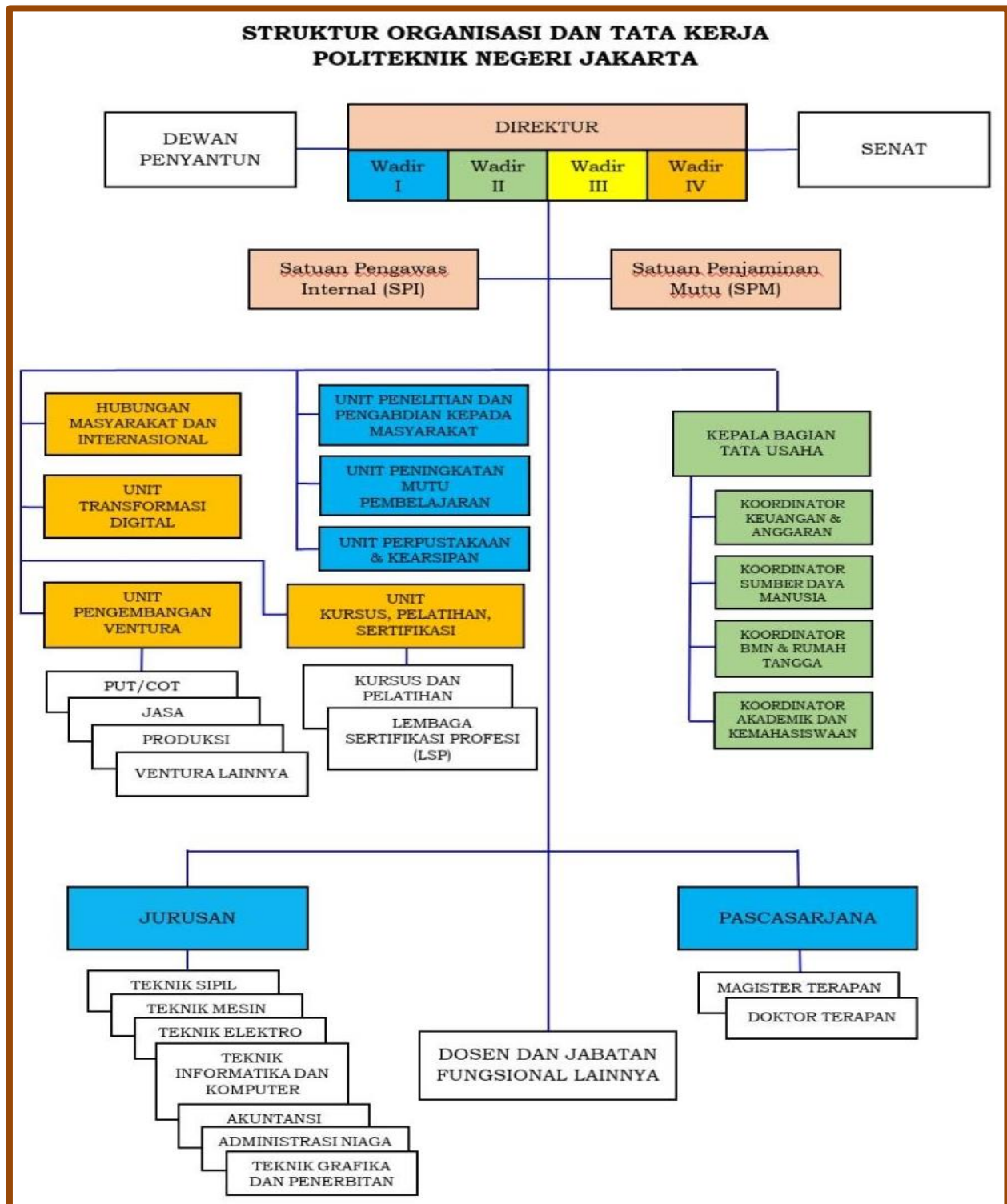
### PAGU DAN REALISASI 2020 DIPA 677600

Output/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
<b>Layanan Perkantoran</b>			
Gaji dan Tunjangan	63.842.803.000	59.800.429.440	93,67
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	16.200.092.000	10.914.152.006	67,37
<b>Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri</b>			
Revitalisasi Prodi Vokasi dan Profesi	3.324.167.000	3.026.985.200	91,06
<b>Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)</b>			
Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.680.000.000	4.678.286.334	99,96
<b>Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)</b>			
Proses Belajar Mengajar	4.397.288.000	3.360.899.475	76,43
<b>Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)</b>			
Buku Pustaka	300.000.000	239.436.000	79,81
<b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)</b>			
Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	900.000.000	863.555.000	95,95
Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	1.000.000.000	661.273.618	66,13
<b>Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)</b>			
Penerimaan Mahasiswa Baru	1.256.955.000	1.112.883.326	88,54
Proses Belajar Mengajar	4.993.910.000	4.178.703.010	83,68
Wisuda dan Yudisium	1.478.840.000	1.438.056.600	97,24
Pemberian Beasiswa	427.000.000	356.500.000	83,49
Pembinaan Karir Mahasiswa	482.425.000	68.545.000	14,21
Administrasi Pendidikan	3.344.800.000	3.162.017.619	94,54
Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	470.120.000	201.862.767	42,94
Kegiatan Kemahasiswaan	241.885.000	62.062.000	25,66
Kompetisi/Lomba Mahasiswa	460.195.000	160.961.600	34,98
Kewirausahaan Mahasiswa	311.282.000	102.105.000	32,80
Kerjasama Berbasis Pendidikan	4.998.112.000	4.503.141.750	90,10
Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	5.803.787.000	3.236.855.300	55,77
Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	2.231.810.000	774.937.710	34,77
Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar Dosen	11.450.000.000	11.372.274.191	99,32

Output/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
<b>Penelitian</b>			
Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	114.400.000	43.316.500	37,86
Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	79.850.000	77.496.000	97,05
Pelaksanaan Penelitian	3.455.000.000	3.448.000.000	99,80
Seminar dan Publikasi Penelitian	251.690.000	149.648.460	59,46
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	45.800.000	43.817.500	95,67
Penerbitan Jurnal	879.840.000	464.150.500	52,75
Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	1.050.000	0	0
<b>Pengabdian Masyarakat</b>			
Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian	62.100.000	26.019.500	41,90
Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	35.350.000	32.750.000	92,65
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	1.475.000.000	1.258.000.000	85,29
Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	35.000.000	35.000.000	100
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	36.500.000	27.200.000	74,52
<b>Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran</b>			
Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	2.325.000.000	2.178.193.600	93,69
Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	2.355.000.000	2.048.245.122	86,97
Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	11.924.621.000	6.814.538.269	57,15
<b>Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran</b>			
Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	5.372.634.000	4.129.407.238	76,86
Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	300.000.000	289.314.080	96,44
<b>Dukungan Layanan Pembelajaran</b>			
Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	5.355.369.000	3.967.465.077	74,08
Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	500.000.000	491.067.135	98,21
Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	434.400.000	261.348.000	60,16
Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	586.050.000	127.685.000	21,79
Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1.991.775.000	1.195.316.575	60,01
<b>Program Studi Di Luar Domisili (PDD)</b>			
Penyelenggaraan Program Studi di Luar Domisili (PDD)	1.250.000.000	863.258.366	69,06
<b>TOTAL</b>	<b>171.461.900.000</b>	<b>142.247.159.868</b>	<b>82,96</b>

## LAMPIRAN D

### STRUKTUR ORGANISASI



## LAMPIRAN E

### TARGET INDIKATOR KINERJA 2020-2024

#### 1. Pengembangan Bidang Penguatan Tata Kelola

**Tujuan :** Meningkatkan pengelolaan manajemen yang menganut prinsip *Good Polytechnic Governance* dan status pengelolaan PNJ dari PTN (Perguruan Tinggi Negeri) Satker murni menjadi PTN Satker BLU (Badan Layanan Umum).

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.1.1.1	Persiapan pembentukan BLU	Tersedia dokumen usulan pembentukan BLU	0	1 set	-	-	-	-
1.1.1.2	Pengembangan Pola Tata Kelola BLU	Persentase tersedianya sistem, pola, dan instrumen Tata Kelola BLU	-	25 %	50 %	100 %	-	-
		PNJ menjadi Satker BLU	-	Usulan	Transisi	Transisi	BLU	BLU
1.2.1.1	Peningkatan tata kelola satuan kerja di PNJ	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (PK Dir-01)	BB	BB	B	A	A	A
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 (PK Dir-02)	93	93	94	95	96	97

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.2.2.1	Pengembangan kerjasama institusi sebagai <i>income generate</i> yang dapat meningkatkan PNB	Hasil kerja sama institusi per tahun (rupiah)	10 Milyar	15 Milyar	20 Milyar	25 Milyar	30 Milyar	35 Milyar
1.2.2.2	Pengembangan unit-unit ventura di bidang pelatihan, pendidikan, uji kompetensi, sertifikasi profesi, pemanfaatan aset, jasa konsultasi, jasa produksi, dan lainnya	Hasil dari unit-unit ventura per tahun (rupiah)	-	-	10 Milyar	20 Milyar	30 Milyar	40 Milyar
1.2.3.1	Membangun PNJ menjadi Zona Integritas WBK/WBBM	PNJ menjadi Zona Integritas WBK/WBBM	-	Persiapan	Pengusahaan	ZI-WBK/WBBM	-	-

## 2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan

**Tujuan:** Terciptanya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berkarakter, kompeten, bersertifikasi, adaptif, dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan teknologi yang diakui sesuai kebutuhan industry.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.1.1.1	Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran sesuai kebutuhan industri	Persentase program studi Sarjana Terapan dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (PK Dir-3.1)	50 %	50 %	55 %	60 %	65 %	70 %
		Persentase mata kuliah Sarjana Terapan dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi (PK Dir-3.2)	50 %	50 %	55 %	60 %	65 %	70 %
2.1.2.1	Pengembangan <b>Advisory Board</b> pada setiap Program Studi dalam mendukung penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan industri untuk meningkatkan kualitas lulusan	Persentase jumlah program studi yang memiliki <b>Advisory Board</b>	-	-	50%	100 %	-	-
2.2.1.1	Pengembangan TUK dan skema sertifikasi	Persentase jumlah TUK dan skema sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum program studi (1 program studi, 1 skema sertifikasi)	50 %	50 %	100 %	-	-	-

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.2.2.1	Peningkatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Persentase jumlah mahasiswa (lulusan) yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi tingkat nasional dan internasional	30%	30%	60 %	100 %	-	-
2.3.1.1	Peningkatan IPK rata-rata mahasiswa	Persentase jumlah IPK rata-rata mahasiswa $\geq 3,25$	70%	70%	80%	85%	90%	90%
2.3.1.2	Meningkatkan jumlah <i>student exchange</i>	Jumlah <i>student exchange</i> dari dalam ke luar negeri atau sebaliknya.	10 (mhs)	10	20	30	40	50
2.3.1.3	Peningkatan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	Jumlah beasiswa bagi mahasiswa berprestasi tingkat nasional	20 (mhs)	20	30	40	50	60
		Jumlah beasiswa bagi mahasiswa berprestasi tingkat internasional	0 (mhs)	0	3	6	9	12
2.3.1.4	Peningkatan kemampuan mahasiswa berwirausaha	Jumlah mahasiswa berwirausaha	60 ( mhs)	60	70	80	90	100
2.3.2.1	Peningkatan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik pada tingkat nasional	20 (mhs)	20	30	40	50	60
		Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik pada tingkat internasional	0 (mhs)	0	2	4	6	8

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.3.2.2	Peningkatan mutu lulusan sarjana terapan dan D3	Presentase lulusan Sarjana Terapan dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta (PK Dir-1.1)	80 %	80 %	82 %	84 %	87 %	90 %
		Persentase lulusan sarjana terapan dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (PK Dir-1.2)	15 %	15 %	20 %	25 %	30 %	35 %



### 3. Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional

**Tujuan:** Terciptanya pengakuan PNJ sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/ internasional, sesuai persyaratan/ kriteria mutu yang ditetapkan.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.1.1.1	Peningkatan akreditasi program studi dari BAN-PT	Persentase jumlah program studi terakreditasi Unggul dari BAN-PT	15%	15%	30%	50%	75 %	100 %
		Akreditasi institusi dari BAN-PT	B	B	B	A	-	-
3.1.2.1	Peningkatan akreditasi internasional program studi	Persentase program studi Sarjana Terapan dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (PK Dir-3.3)	5 %	5 %	5 %	7,5 %	10 %	12,5 %
3.2.1.1	Peningkatan peringkat PNJ di tingkat nasional dan internasional	Peringkat PNJ di tingkat nasional (Vokasi)	7	7	5	3	2	1
		Peringkat PNJ ditingkat internasional ( <b>QS University Ranking-Asia</b> )	600	575	550	525	500	450
3.3.1.1	Peningkatan mutu program studi mengacu pada standar SPM, SN Dikti, dan standar internasional	Persentase ketersediaan standar mutu Program Studi mengacu pada standar SPM, SN-Dikti, dan standar internasional	70%	70%	100%	-	-	-

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.3.1.2	Pengembangan sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan SPM program studi mengacu pada standar SPM, SN Dikti, dan Standar Internasional	Persentase sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan SPM program studi mengacu pada standar SPM, SN Dikti, dan Standar Internasional	70%	70%	100%	-	-	-
3.4.1.1	Peningkatan jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa	7.000	7.000	8.000	9.000	10.000	11.000
3.5.1.1	Peningkatan jumlah kerja sama luar negeri	Persentase peningkatan jumlah kerja sama luar negeri	10 %	10 %	15 %	20 %	25 %	30 %
3.5.1.2	Peningkatan mutu kerja sama akademik dan non-akademik dengan perguruan tinggi luar negeri	Persentase peningkatan jumlah kerja sama <i>joint/ dual/ double</i> dengan perguruan tinggi luar negeri	? %	? %	15 %	20 %	25 %	30 %
		Persentase peningkatan jumlah kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi luar negeri	? %	? %	15 %	20 %	25 %	30 %

#### 4. Indikator Kinerja Mencapai Bidang *Digital Transformation* dalam Proses Pembelajaran Dan Pelayanan

**Tujuan:** Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisien dan efektif serta berbasis IT (*Information Technology*).

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.1.1.1	Peningkatan jumlah dan mutu SDM bidang Sistem Informasi Manajemen	Jumlah SDM pengelola Sistem Informasi Manajemen berkualifikasi Sarjana Informatika	7 (org)	7	10	13	16	19
4.1.2.1	Penguatan Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen	Persentase ketersediaan Peraturan/SOP/Panduan/Sistem Informasi Manajemen	50%	50%	75%	100%	-	-
4.1.3.1	Pengembangan Jaringan Sistem Informasi Manajemen	Persentase Pengembangan Jaringan Sistem Informasi Manajemen	50%	50%	75%	100%	-	-
4.1.3.2	Pengembangan <i>hardware</i> dan <i>software</i> Sistem Informasi Manajemen	Persentase ketersediaan <i>hardware</i> dan <i>software</i> Sistem Informasi Manajemen	50%	50%	75%	100%	-	-
4.2.1.1	Peningkatan kualitas SDM untuk layanan akademik dan non-akademik	Jumlah SDM untuk layanan akademik dan non-akademik berkualifikasi Sarjana	7 (org)	7	10	13	16	19
4.2.1.2	Pengembangan sistem layanan berbasis Teknologi Digital	Persentase ketersediaan sistem layanan berbasis Teknologi Digital	25%	25%	50%	75%	100%	-

**5. Indikator Kinerja Mencapai Penguatan “Centre of Technology (COT)” untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi**

**Tujuan:** Terciptanya “Centre of Technology (COT)” sebagai *income generating* unit yang memfasilitasi penelitian terapan dan inovasi teknologi untuk meningkatkan reputasi PNJ dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.1.1.1	Peningkatan mutu penelitian terapan dan PKM berorientasi kepada pengembangan inovasi	Persentase jumlah penelitian terapan dan PKM berorientasi kepada pengembangan inovasi	20%	20%	30%	45%	60%	75%
5.1.1.2	Peningkatan mutu jurnal bereputasi	Reputasi mutu jurnal	SINTA 4	SINTA 4	SINTA 3	SINTA 3	SINTA 2	SINTA 2
5.1.1.3	Peningkatan kerja sama penelitian, PKM, seminar nasional dan internasional	Persentase kerja sama penelitian, PKM, dan seminar tingkat nasional	3%	4%	5%	7%	9%	10%
		Persentase kerja sama penelitian, PKM, dan seminar tingkat internasional	0%	0%	2%	5%	10%	15%
5.1.1.4	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian atau PKM	0%	0%	5 %	10 %	15 %	20 %
5.2.1.1	Pembentukan Sentra HKI untuk mengelola Hak Kekayaan Intelektual	Terbentuk Sentra HKI untuk mengelola Hak Kekayaan Intelektual	0	0	1	-	-	

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.2.1.2	Pengembangan COT sebagai pusat pengembangan inovasi dan <i>income generator</i>	Jumlah COT	2	2	3	4	6	8

**6. Indikator Kinerja untuk Mencapai Program Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

**Tujuan:** Terbangunnya Sumber Daya Manusia yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.1.1.1	Penyusunan rencana strategis SDM	Ketersediaan dokumen rencana strategis SDM	50%	50%	100%	-	-	-
6.1.1.2	Pengembangan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang terencana, transparan, dan selektif	Persentase ketersediaan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	50%	50%	100%	-	-	-
6.1.1.3	Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen alumni	Jumlah dosen melalui rekrutmen alumni	0	0	14	28	45	50
		Jumlah tenaga kependidikan melalui rekrutmen alumni	0	0	5	10	15	20
6.2.1.1	Peningkatan kualitas dosen melalui kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain	Jumlah bantuan riset bagi dosen yang memenuhi syarat menjadi lektor kepala	0 (orang)	0	7	14	28	32
6.2.1.2	Peningkatan kualitas dosen melalui kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia <i>industry</i> , atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) (PK Dir-2.1)	20 %	20 %	25 %	30 %	35 %	40 %

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.2.1.3	Peningkatan kualitas dosen melalui sertifikasi kompetensi dan bidang ilmu	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi dan bidang ilmu	50 %	50 %	60%	70 %	85 %	100 %
6.2.1.4	Peningkatan kualitas dosen melalui magang di industri	Persentase jumlah dosen yang mengikuti magang industri	1 %	1 %	2 %	3 %	4 %	5 %
6.2.1.5	Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (PK Dir-2.3)	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20
6.2.1.6	Peningkatan mutu dosen tetap	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (PK Dir-2.2)	40 %	40 %	45 %	50 %	55 %	60 %
6.2.2.1	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang melaksanakan studi lanjut	1%	1%	2%	3%	4%	5%
6.2.2.2	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi dan sertifikasi keahlian	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang melaksanakan pelatihan kompetensi dan sertifikasi keahlian	10%	10%	15%	20%	25%	50%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.3.1.1	Pengembangan <i>database</i> pegawai yang terintegrasi	Persentase ketersediaan <i>database</i> pegawai yang terintegrasi	75%	75%	100%	-	-	-
6.3.1.2	Pengembangan sistem administrasi bidang kepegawaian berbasis ICT	Persentase ketersediaan sistem administrasi bidang kepegawaian berbasis ICT	75%	75%	100%	-	-	-
6.3.1.3	Pengembangan sistem <i>reward and punishment</i> berbasis kinerja	Persentase ketersediaan sistem <i>reward and punishment</i> berbasis kinerja	50%	50%	75%	100%	-	-



## 7. Indikator Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)*

**Tujuan:** Terbangunnya fasilitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
7.1.1.1	Pengurusan legalitas kepemilikan lahan kampus utama	Persentase proses pengurusan legalitas kepemilikan lahan kampus utama	25%	25%	75%	100%	-	-
7.1.2.1	Pengembangan lahan kampus di luar kampus utama.	Penambahan luas lahan kampus di luar kampus utama	0 (hektar)	0	5	10	15	20
7.2.1.1	<i>Review Master Plan</i> yang ada ( <i>re-masterplan</i> )	Persentase ketersediaan <i>Master Plan 2020-2029</i>	75%	75%	100%	-	-	-
7.2.1.2	Pengembangan <i>landscape</i> dan lingkungan kampus yang hijau dan asri	Persentase ketersediaan <i>landscape</i> dan lingkungan kampus yang hijau dan asri	50%	50%	75%	100%	-	-
7.2.1.3	Pengembangan prasarana pendidikan	Persentase ketersediaan prasarana pendidikan	75%	75%	80%	90%	100%	-
7.2.1.4	Pengembangan instalasi jaringan, utilitas, dan ruang publik yang handal	Persentase ketersediaan instalasi jaringan, utilitas, dan ruang publik yang handal	50%	50%	60%	70%	85 %	100 %
7.2.1.5	Pengembangan aksesibilitas lingkungan kampus	Persentase proses perizinan aksesibilitas kendaraan roda 4 ke lingkungan kampus melalui pintu selatan PNJ	0%	0%	50 %	100 %	-	-

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
7.3.1.1	Perencanaan dan pembangunan gedung perkuliahan, laboratorium, bengkel yang <i>smart</i> dan terpadu	Persentase progres perencanaan dan pembangunan gedung perkuliahan, laboratorium, bengkel yang <i>smart</i> dan terpadu	50%	50%	75%	100%	-	-
7.3.2.1	Perencanaan dan pembangunan gedung perkantoran dan lainnya yang <i>smart</i> dan terpadu	Persentase progres perencanaan dan pembangunan gedung perkantoran dan lainnya yang <i>smart</i> dan terpadu	50%	50%	75%	100%	-	-
7.3.3.1	Perencanaan dan pembangunan sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa terpadu yang <i>smart</i>	Persentase progres perencanaan dan pembangunan sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa terpadu yang <i>smart</i>	50%	50%	75%	100%	-	-

## 8. Indikator untuk Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerja Sama Dan Pemberdayaan Alumni

**Tujuan:** Terbangunnya simpul kerja sama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan unit-unit ventura, kerja sama dan pemberdayaan alumni sebagai *income generator* di PNJ

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
8.1.1.1	Pemberdayaan unit-unit yang ada menjadi unit ventura	Jumlah unit yang diberdayakan menjadi unit ventura	0	0	3	6	-	-
8.1.1.2	Pengembangan unit-unit Ventura baru	Jumlah unit ventura baru	0	0	2	4	7	10
8.2.1.1	Pengembangan kerja sama tridharma (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat)	Persentase peningkatan jumlah kerja sama tridharma (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat)	0 %	0 %	5 %	10 %	15 %	20 %
8.2.1.2	Pengembangan kerja sama pemberdayaan sumber daya	Persentase peningkatan jumlah kerja sama pemberdayaan sumber daya ( <i>asset</i> ) yang dimiliki PNJ	0 %	0 %	5 %	10 %	15 %	20 %
8.3.1.1	Meningkatkan jumlah kerja sama dengan alumni	Persentase peningkatan jumlah kerja sama dengan alumni	0 %	0 %	5 %	10 %	15 %	20 %
8.3.1.1	Meningkat peran alumni dalam penyediaan tempat magang mahasiswa dan dosen, rekrutmen lulusan, kerja sama pengembangan produk inovatif	Persentase peningkatan jumlah alumni yang berperan dalam penyediaan tempat magang mahasiswa dan dosen, rekrutmen lulusan, kerja sama pengembangan produk inovatif	0 %	0 %	5 %	10 %	15 %	20 %

